

Laporan Keuangan Konsolidasi
PT Indoexchange Tbk dan Anak Perusahaan
31 Maret 2010 dan 2009

*Consolidated Financial Statements
PT Indoexchange Tbk and Subsidiaries
March 31, 2010 and 2009*

DAFTAR ISI**CONTENTS**

	Halaman <i>Page</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasi		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Neraca Konsolidasi	1 – 2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5 – 6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 – 70	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran <i>Schedule</i>	
Informasi Keuangan Tambahan	1 – 6	<i>Supplementary Financial Information</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
March 31, 2010 and 2009

A S E T

A S S E T S

	Catatan Notes	2 0 1 0	2 0 0 9*	
		Rp	Rp	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,6,24	29,672,238,510	1,522,869,784	Cash and cash equivalents
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Sebesar Rp Nihil pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009				Trade receivables net after allowance for doubtful accounts of Rp Nil as of March 31, 2010 and 2009
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3e,7,24	2,718,405,699	2,884,744,454	Related party
Piutang lain – lain		154,480,623	–	Other receivable
Uang muka		15,870,000	262,060,500	Advances
Biaya dibayar dimuka	8	96,736,085	34,322,564	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3j,15a,24	526,135,086	916,791,601	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		33,183,866,003	5,620,788,903	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON – CURRENT ASSETS
Uang muka investasi	9	9,384,910,657	9,014,313,813	Advances for investment
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 49.520.750 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp 32.122.214 pada tanggal 31 Maret 2009				Property and equipment, net after accumulated depreciation of Rp 49,520,750 as of March 31, 2010 and Rp 32,122,214 as of March 31, 2009
Aset lain – lain	3f,10 11	52,117,110 54,095,769	26,790,646 –	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		9,491,123,536	9,041,104,459	Total non – current assets
JUMLAH ASET		42,674,989,539	14,661,893,362	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat catatan 5)

As restated (refer to Note 5) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Continued)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)

LIABILITIES AND EQUITY (DEFICIENCY)

	Catatan Notes	2010	2009*	
		Rp	Rp	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang dagang		208,566,663	1,306,199,318	Trade payables
Hutang pajak	3i,15b	108,765,600	24,154,184	Third parties
Riaya masih harus dibayar	13,24	122,429,820	592,535,273	Taxes payables
Pinjaman dari pemegang saham	14,25	13,912,229,478		Accrued expenses
				Shareholder Loan
Jumlah kewajiban lancar		15,289,991,571	1,922,888,775	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON - CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pemegang saham	14,25	-	13,753,084,312	Shareholder Loan
Jumlah kewajiban tidak lancar		-	13,753,084,312	Total non current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar 490.660.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham pada tanggal 31 Maret 2010 dan 132.505.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan				Authorized capital 490,660,000 shares with par value Rp 250 per share as of March 31, 2010 and 132,505,000 A series shares with

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 For three months period ended March 31, 2010 and 2009

	Catatan Notes	2010	2009*	
		Rp	Rp	
Pendapatan usaha	3h,19,25,26	4,135,935,000	4,416,931,200	Revenue
Beban pokok penjualan	3h,20	(3,264,566,130)	(3,833,847,360)	Cost of sales
Laba kotor		871,368,870	583,083,840	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban umum dan administrasi	3h,21,25	(623,566,592)	(737,147,685)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		(623,566,592)	(737,147,685)	Total operating expenses
Laba (rugi) usaha		247,802,278	(154,063,845)	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (charges)
Pendapatan bunga		347,960,900	6,598,605	Interest income
Rugi selisih kurs, bersih	3i	(1,700,560)	(14,568,709)	Loss on foreign exchange, net
Beban lain – lain bersih	22	(3,871,426)	(3,792,817)	Miscellaneous expense, net
Jumlah penghasilan (beban) lain – lain		342,388,914	(11,762,921)	Total other income (charges), net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		590,191,192	(165,826,766)	Profit (Loss) before income tax
Penghasilan (beban) pajak :	3j			Tax income (expense) :
Kini	15c	(189,339,381)	(14,557,090)	Current period
Tanggunghan	15d	–	–	Deferred
Jumlah beban pajak		(189,339,381)	(14,557,090)	Total tax expense
Laba (rugi) setelah efek penyesuaian proforma		400,851,811	(180,383,856)	Profit (loss) after proforma adjustment effect
Efek penyesuaian proforma		–	(41,506,122)	Proforma adjustment effect
Laba (rugi) bersih sebelum efek penyesuaian proforma		400,851,811	(221,889,978)	Net profit (loss) before proforma adjustment effect
Laba (rugi) bersih per saham dasar	3m,23	1.48	(1.81)	Basic net earnings (loss) per share

* Disajikan kembali (lihat catatan 5)

As restated (refer to Note 5) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For three months period ended December 31, 2010 and 2009

	Catatan <i>Notes</i>	Modal saham <i>Capital stock</i>	Tambahkan Modal disetor <i>Additional Paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali <i>Differences in value from restructuring transaction of entity under common control</i>	Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali <i>Proforma equity arising from restructuring transaction of entity under common control</i>	Saldo Laba (Akumulasi Defisit) <i>Retained Earning (Accumulated Deficit)</i>		Jumlah ekuitas <i>(Defisiensi)</i> Total equity <i>(Deficiency)</i>	
							Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>		
							Rp	Rp		
Saldo per 31 Desember 2008	17,18	30,666,250,000	8,802,562,068	–	–	2,866,647,050	–	(43,185,404,956)	(849,945,838)	<i>Balance as of 31 Desember 2008</i>
Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas Pengendali*		–	–	–	–	57,756,091	–	–	57,756,091	<i>Proforma equity arising from restructuring transaction of entity under common control*</i>
Rugi bersih sebelum efek penyesuaian proforma		–	–	–	–	–	–	(221,889,978)	(221,889,978)	<i>Net loss before proforma adjustment effect</i>
Saldo per 31 Maret 2009		30,666,250,000	8,802,562,068	–	–	2,924,403,141	–	(43,407,294,934)	(1,014,079,725)	<i>Balance as of March 31, 2009</i>
Saldo per 31 Desember 2009	17,18	67,465,750,000	8,029,271,946	(199,150,493)	(5,249,265,090)	–	–	(43,127,098,121)	26,919,508,242	<i>Balance as of December 31, 2009</i>
Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas Pengendali*		–	–	–	–	–	–	–	–	<i>Proforma equity arising from restructuring transaction of entity under common control*</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		–	–	64,637,915	–	–	–	–	64,637,915	<i>Foreign currency translation</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	4	–	–	–	–	–	–	–	–	<i>Differences in value from restructuring transaction of entity under common control</i>
Laba bersih sebelum efek penyesuaian proforma		–	–	–	–	–	–	400,851,811	400,851,811	<i>Net profit before proforma adjustment effect</i>
Saldo per 31 Maret 2010		67,465,750,000	8,029,271,946	(134,512,578)	(5,249,265,090)	–	–	(42,726,246,310)	27,384,997,968	<i>Balance as of March 31, 2010</i>

* Disajikan kembali (lihat catatan 5)

As restated (refer to Note 5) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For three months period ended Maret 31, 2010 and 2009

	Catatan Notes	2010	2009*	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		3,241,456,245	4,564,878,719	Receipts from customers
Pembayaran kepada supplier		(3,250,018,938)	(3,827,778,370)	Payment to supplier
Pembayaran kepada pihak ketiga		(838,824,316)	(1,194,309,870)	Payment to third parties
Pembayaran kepada karyawan		(170,641,700)	(54,784,475)	Payment to employees
Pembayaran pajak		(112,944,994)	(104,511,259)	Tax payment
Penerimaan bunga		174,845,345	6,598,605	Interest income
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(956,128,358)	(609,906,650)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	10	(4,961,600)	(2,487,000)	Payments to acquire property and equipment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(4,961,600)	(2,487,000)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas pinjaman dari pemegang saham	14	–	1,369,100,000	Received from shareholder loan
Pembayaran hutang jangka pendek		(65,746,022)	–	Payment of short term loan
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		(65,746,022)	1,369,100,000	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1,026,835,980)	756,706,350	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek dari pertukaran mata uang asing		64,302,458	16,089,828	Effects of foreign currency translation
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6	30,634,772,032	750,073,606	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	29,672,238,510	1,522,869,784	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

* Disajikan kembali (lihat catatan 5)

As restated (refer to Note 5) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
 For three months period ended Maret 31, 2010 and 2009

	Catatan <i>Notes</i>	2 0 1 0	2 0 0 9*	
SKEDUL TAMBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN DAN INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				<i>ADDITIONAL SCHEDULE OF NON CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES</i>
Pelunasan piutang usaha kepada pemegang saham melalui pengurangan pinjaman dari pemegang saham	14	49,500,000	49,500,000	<i>Settlement of trade receivables from shareholder through reduction in shareholder loan</i>

* Disajikan kembali (lihat catatan 5)

As restated (refer to Note 5) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2010 and 2009**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indoexchange Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rahmah Arie Sutarjo, SH, No. 78 tanggal 19 September 1991. Akta tersebut telah diubah dengan akta notaris Karna Kesuma Jaya, SH, No. 14 tertanggal 7 Desember 1992 yang telah disahkan oleh Menteri

1. G E N E R A L

a. *Establishment and General Information*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Perusahaan membeli saham PT Nexia Sourcing Indonesia dari Walter Rudolf Kaminski dan David P. O'Neil masing-masing sebanyak 180.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Perusahaan juga membeli sebanyak 2.000.000 lembar saham PT Nexia Sourcing Indonesia dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 90,77%.

Perusahaan membeli saham PT Icorp Asia dari Asean Group Investment Ltd. dan Uniworld System Ltd. masing-masing sebanyak 37.500 lembar saham pada nilai nominal Rp 7.800 per lembar pada tanggal 31 Oktober 2000. Pada tanggal 15 Januari 2001, perusahaan menjual 30% kepemilikannya di PT Icorp Asia kepada Armin Nainggolan seharga Rp 175.500.000. Berdasarkan akta notaris Dewi Dimiyati Tandika SH, No 36 tanggal 16 Maret 2005, Perusahaan membeli kembali saham Armin Nainggolan senilai Rp1.754.922. Sehingga kepemilikan perusahaan telah bertambah menjadi sebesar 99,99%.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, SH No. 50 tanggal 21 Juni 2001 sehubungan dengan perubahan modal disetor yang merupakan hasil Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat, dan berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, SH No.12 tanggal 8 Agustus 2005 sehubungan dengan penggabungan nilai nominal saham Perusahaan (reverse stock) dengan rasio 10 berbanding 1 yang artinya dari 10 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan peningkatan modal dasar perusahaan menjadi Rp 122.665.000.000 (seratus dua puluh dua miliar enam ratus enam puluh lima juta rupiah) yang terbagi atas 132.505.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan 895.387.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

On October 31, 2000 the Company acquired shares of PT Nexia Sourcing Indonesia from Walter Rudolf Kaminski and David P. O'Neil amounting to 180,000 shares, of nominal value of Rp 500 per share. The Company also acquired 2,000,000 shares of PT Nexia Sourcing Indonesia of nominal value of Rp 500 per share. As a result, the Company owns 90.77% equity interest in PT Nexia Sourcing Indonesia.

The Company acquired shares of PT Icorp Asia from Asean Group Investment Ltd. and Uniworld System Ltd. amounting to 37,500 shares of nominal value of Rp 7,800 per share on October 31, 2000. On January 15, 2001 the Company sold 30% of its equity interest in PT Icorp Asia to Armin Nainggolan at the price of Rp 175,500,000. Based on notarial deed No 36 dated on March 16, 2005, the Company purchased Armin Nainggolan's stake for Rp 1,754,922. Therefore, the Company's equity ownership in PT Icorp Asia had increased to 99.99%.

The Company's Articles of Association has been amended several times. In accordance to notarial deed No. 50 dated June 21, 2001 of Imas Fatimah, SH regarding the change of the Company's paid in capital resulting from the Initial Public Offering of the Company's shares to public, and based on notarial deed No. 12 dated August 8, 2005 of Robert Purba, SH regarding reverse stock of the Company's nominal by 10 to 1 ratio from par value of Rp 25 per share to par value of Rp 250 per share and the increase in the Company's authorized capital to Rp 122,665,000,000 (one hundred and twenty two billion six hundred and sixty five million rupiah) consisting of 132,505,000 series A shares with nominal value of Rp 250 per share and 895,387,500 series B shares with nominal value of Rp 100 per share.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan melakukan Perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Undang – Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007. Perusahaan juga membuat perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dalam perubahan Anggaran Dasar terakhir yang telah didasarkan akta notaris Robert Purba No. 135 tanggal 30 September 2008. Perubahan anggaran dasar ini sudah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Nopember 2008 namun hingga saat ini belum diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia.

1. **G E N E R A L** (Continued)

a. *Establishment and General Information
(Continued)*

In addition, based on the notarial deed of Robert Purba No. 135 dated September 30, 2008. Company had made changes to its Articles of

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perubahan terakhir atas anggaran dasar Perusahaan adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Syarifah Chozie, SH. MH, No. 7 tanggal 12 Juni 2009 mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Akta Notaris tersebut telah dicatat dalam database sisminbakum Departemen Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.10.09095 tanggal 1 Juli 2009.

Pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan membeli saham – saham Radikal Rancak Sdn Bhd, suatu Perusahaan yang berkedudukan di Malaysia sebanyak 500.000 lembar saham dengan nilai nominal RM 1 per saham dan kepemilikan Perusahaan adalah 100% di Radikal Rancak Sdn Bhd. (Catatan 4)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, maksud dan tujuan Perusahaan pada saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis dan informasi serta konsultasi teknologi internet, jasa dalam bidang pelabuhan, jasa angkutan dan logistik, pengusahaan pertambangan mineral, pengusahaan minyak dan gas bumi, dan pengusahaan perkebunan. Perusahaan berkedudukan di gedung World Trade Center Lt. 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana pada tanggal 26 Januari 2001 dengan surat No.005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh pada tanggal 27 April 2001. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000

1. G E N E R A L (Continued)

a. *Establishment and General Information (Continued)*

The latest amendment to the Articles of Association of the Company was stated in Notarial Deed of Syarifah Chozie, SH. MH, No. 7 dated June 12, 2009 concerning the changes in authorized capital, issued and paid up capital of the Company. This Notarial Deed was registered in the database of Sisminbakum Department of Law and Human Rights RI No. AHU-AH.01.10.09095 dated July 1, 2009.

On June 24, 2009, the Company acquired shares of Radikal Rancak Sdn Bhd, a limited liability Company incorporated and based in Malaysia amounted to 500,000 shares with nominal value of RM 1 per share and as a result, the Company owns 100% equity interest in Radikal Rancak Sdn Bhd. (Notes 4)

Based on article 3 of the latest amended Articles of Association, the Company is currently engaged in providing services of business management consultancy and information and internet technology based services, marine services, logistics and transportation, mineral mining, oil and gas and plantation. The Company is located in World Trade Center building 12th Fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920.

b. *Public Offering of Shares of the Company*

The Company had filed the Letter of Registration for Initial Public Offering on January 26, 2001 by letter No.005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 to the Chairman of Capital Market Supervisory Board in respect of the Company's plan to have the Initial Public Offering to public. Statement of effective registration was obtained on April 27, 2001. The Company's initial public offering amounted to 120,000,000 shares with par value of Rp 25 per share with an initial price of Rp 125 per share or Rp 100 above the nominal value or with additional paid in capital of Rp 12,000,000,000.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2001, saham-saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 2 April 2007, Integrax Berhad membeli saham – saham perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh Asian Small Cap Fund (ASCF) tetapi terdaftar atas nama Bony – Non Treaty Acct sejumlah 39.940.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per saham. Integrax Berhad (“INTEGRA”) merupakan perusahaan publik yang termasuk dalam papan utama Bursa Malaysia yang selanjutnya melakukan Tender Offer sesuai dengan hukum yang berlaku.

c. Penawaran Umum Terbatas I

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (“PUT I”) Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu pada tanggal 3 April 2009 dengan surat No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari Bapepam LK tanggal 15 Mei 2009 melalui surat No.S-3907/BL/2009.

PUT I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (Continued)

As of May 17, 2001, the Company's shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, now is known as Indonesia Stock Exchange.

On April 2, 2007 Integrax Berhad purchased shares of the Company previously owned by Asian Small Cap Fund but registered under the name Bony – Non Treaty Acct totalling 39,940,000 shares with Rp 100 per share. Integrax Berhad (“INTEGRA”) is a Malaysian public company listed on the Main Board of Bursa Malaysia that subsequently conducted a Tender Offer in accordance with law.

c. Rights Issue I

The Company filed the registration statement for Rights Issue I with Bapepam LK on April 3, 2009 via letter No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX to the Chairman of the Capital Market Supervisory Board. A statement of Effective Registration was obtained from Bapepam LK on May 15, 2009 by letter No.S-3907/BL/2009.

Approval from the Company's shareholders for Rights Issue I was obtained at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 15, 2009.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

1 U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I (Lanjutan)

Perusahaan melaksanakan PUT I Dalam Rangka Penerbitan HMETD sebagai berikut:

- Jumlah saham baru yang diterbitkan 147.198.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp 250 per saham.
- Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham berhak atas 24 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp. 250 setiap saham
- Pada setiap 24 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II. Setiap pemegang 1 Warran Seri II berhak untuk membeli 1 saham perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 250 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri II yaitu mulai tanggal 10 Desember 2009 sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 1 April 2009, Perusahaan telah membuat Perjanjian Kesanggupan Pengambilan Bagian Saham dan Perjanjian Pembelian Sisa Saham PUT I dengan INTEGRA, dimana INTEGRA menyatakan kesanggupannya sebagai Pembeli Siaga untuk membeli bagian sisa saham yang tidak diambil oleh para pemegang saham.

Pada tanggal 28 Mei 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat No.S-2876/BEI.PSJ/05-2009 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

Atas pelaksanaan hak dan kewajibannya berdasarkan Kesanggupan Pengambilan Bagian Saham dan Perjanjian Pembelian Sisa Saham PUT I, INTEGRA memiliki 70,31% atau 189.738.228 saham perusahaan pada 31 Maret 2010. INTEGRA memiliki 34,85% atau 42.754.126 saham perusahaan pada 31 Maret 2009.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Rights Issue I (Continued)

Details of Rights Issue I are as follows :

- *Total new shares issued amounted to 147,198,000 shares with nominal value of Rp 250 each, at the rights issue price of Rp 250 each.*
- *Each shareholder who owns 20 shares is entitled to subscribe for 24 new shares at a price of Rp 250 each.*
- *Attached to every 24 new shares subscribed by a shareholder are 7 detachable warrants series II Each warrant is exercisable into one new ordinary share in the Company of nominal value Rp 250 at a price of Rp 250. The entitlement period is from December 10, 2009 to May 31, 2012.*

On April 1, 2009, the Company entered into an Undertaking And Standby Buying Agreement with INTEGRA , whereby INTEGRA would subscribe for its entitlement and act as Standby Buyer in respect of Rights Issue I.

On May 28, 2009, Indonesia Stock Exchange (IDX) vide a letter No.S-2876/BEI.PSJ/05-2009 approved the listing of the Company's shares on IDX.

Upon the exercise of its entitlement to Rights Issue I and its obligations pursuant to the Undertaking and Standby Buying Agreement, INTEGRA owns 70.31% or 189,738,228 shares in the Company as at March 31, 2010. INTEGRA owned 34.85% or 42,754,126 shares in INDX as at March 31, 2009.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

1 U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I (Lanjutan)

Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor perusahaan sebagai hasil pelaksanaan PUT I dituangkan dalam akta No. 7 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Syarifah Chozie, SH, MH, Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan HAM RI No.AHU-AH.01.10.09095 tanggal 1 Juli 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan dan Akta Notaris Syarifah Chozie, SH, MH, No. 11 tanggal 15 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui bahwa dana yang diperoleh dari PUT I setelah dikurangi dengan biaya – biaya emisi akan digunakan untuk :

- Sekitar kurang lebih 22,41% atau setara Rp 8.000.000.000 akan digunakan untuk mengakuisisi seluruh saham Radikal Rancak Sdn, Bhd, Malaysia (RRSB) yang dimiliki oleh INTEGRA.
- Sekitar 61,63% atau sejumlah Rp 22.000.000.000 akan digunakan untuk mengembangkan usaha Perusahaan dibidang kepelabuhanan, angkutan dan logistik, yaitu dengan pembelian kapal tunda dan atau kapal tongkang, baik secara langsung oleh Perusahaan sendiri maupun tidak langsung.
- Sekitar 15,96% atau sejumlah Rp 5.695.515.000 untuk meningkatkan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, INTEGRA telah memiliki masing – masing 70,31% atau 189.738.228 dan 34,85% atau 42.754.126 lembar saham. INTEGRA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi dan pembangunan prasarana kepelabuhanan.

Pada tanggal 26 Mei 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencabut penghentian perdagangan saham perusahaan yang diberlakukan sejak 3 Desember 2007.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Rights Issue I (Continued)

Increase of issued and paid up capital of the Company was stated in Deed No. 7 dated June 12, 2009, made before Syarifah Chozie, SH, MH, Notary in Jakarta, which has been registered in the database of Sisminbakum Departement of Law and Human Rights RI No.AHU-AH.01.10.09095 dated July 1, 2009.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company and Notarial Deed No. 11 dated May 15, 2009 Syarifah Chozie, SH, MH, the shareholders approved the utilization of the Rights Issue I proceeds net of share issuance costs proceeds as follows:

- *Approximately 22.41% or equivalent to Rp 8,000,000,000 to acquire all the the issued shares of Radikal Rancak Sdn, Bhd, Malaysia (RRSB) which is owned by INTEGRA.*
- *Approximately 61.63% or amounting to Rp 22,000,000,000 to develop the Company's business activities in ports, transportation and logistic, by purchasing tugs boat and or barges, either directly by the Company or indirectly.*
- *Approximately 15.96% or amounting to Rp 5,695,515,000 as working capital of the Company.*

As of March 31, 2010 and 2009 INTEGRA holds 70.31% or 189,738,228 and 34.85% or 42,754,126 shares respectively. INTEGRA is a Company engaged in investment holding and port infrastructure development.

On May 26 2009, the Indonesia Stock Exchange lifted the suspension it had imposed on the trading of INDX shares since December 3, 2007.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

1 U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Anak Perusahaan yang dikonsolidasi

d. Consolidated Subsidiaries

Perusahaan memiliki secara langsung, lebih dari 50% hak suara di Anak Perusahaan berikut ini :

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries :

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Operasi komersial	Persentase kepemilikan	Jumlah aset	
					31 Maret 2010	31 Maret 2009
<i>Subsidiary</i>	<i>Domicile</i>	<i>Nature of Business</i>	<i>Commercial operation</i>	<i>Percentage of Ownership</i>	<i>Total assets</i>	<i>Total assets</i>
			Tahun / year	%	March 31, 2010 Rp	March 31, 2009 Rp
Radikal Rancak Sdn, Bhd	Malaysia	Bidang Jasa Kepelabuhan dan logistik Kelautan/ <i>Provision of marine and logistic services</i>	2002	100	5,763,880,378	4,732,409,810
PT Nexia Sourcing Indonesia	Jakarta	Jasa Portal Tekstil <i>/Textile Portal Services</i>	2000	90.77	-	-
PT Icorp Asia	Jakarta	Jasa Portal Pertambangan <i>/Mining Portal Services</i>	2002	99.99	1,766,929	1,767,049

- Pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan membeli 100% saham Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB) yang berlokasi di Malaysia. Laporan keuangan RRSB telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan Perusahaan sejak tanggal 24 Juni 2009.

- *On June 24, 2009, the Company acquired 100% shares of Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB) a company incorporated and based in Malaysia. The financial results of RRSB have been consolidated into the Company's financial statements from June 24, 2009 onwards.*

- Selama periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 tidak terdapat transaksi antara Perusahaan dengan PT Nexia Sourcing Indonesia dan PT Icorp Asia.

- *There were no transactions between the Company and PT Nexia Sourcing Indonesia and PT Icorp Asia for three months period ended March 31, 2010 and 2009.*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

1 U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Anak Perusahaan yang dikonsolidasi (Lanjutan)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

- Pada tanggal 3 September 2009, Perusahaan telah memutuskan untuk mengkonversikan seluruh piutang PT Icorp Asia (suatu anak perusahaan) sebesar Rp 973.666.320 menjadi setoran modal dengan mengambil bagian 124.829 saham baru PT Icorp Asia dengan nilai nominal Rp 7.800 setiap lembar sahamnya.
- Perusahaan sedang dalam proses untuk melakukan konversi piutang PT Nexia Indonesia (suatu anak perusahaan) sebesar Rp 1.906.210.034 menjadi setoran modal.

- *On September 3, 2009, the Company had confirmed to convert all PT Icorp Asia's (a subsidiary company) receivables of Rp 973,666,320 into additional paid-up capital by subscribing for 124,829 new shares of PT Icorp Asia at nominal value of Rp 7,800 per share.*
- *Currently, the Company is in the process of converting PT Nexia Indonesia's (a subsidiary company) receivable of Rp 1,906,210,034 into additional paid-up capital.*

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employee

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2010 and 2009 are as follows :

31 Maret 2010
March 31, 2010

Dewan Komisaris :
Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Mr. Che Onn Bin Hamzah
Mr. Ch'ng Chin Hon
Mr. Soetanto Pranoto

*Board of Commissioners :
President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner*

Direksi :
Presiden Direktur
Direktur :

Mr. Harun Bin Halim Rasip
Mr. Mohd. Sofian Bin Jaafar
Mr. Raden Mas Tommy Wikutomojati

*Board of Directors :
President Director
Director:*

31 Maret 2009
March 31, 2009

Dewan Komisaris :
Presiden Komisaris
Komisaris Independen :

Mr. Che Onn Bin Hamzah
Mr. Ch'ng Chin Hon
Mr. Raden Mas Tommy Wikutomojati

*Board of Commissioners :
President Commissioner
Independent Commissioner:*

Direksi :
Presiden Direktur
Direktur

Mr. Harun Bin Halim Rasip
Mr. Mohd. Sofian Bin Jaafar

*Board of Directors :
President Director
Director*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

1 U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employee (Continued)

- Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang memberikan pedoman dalam pembentukan dan fungsinya.

- *The audit committee was formed by the Board of Commissioners in accordance with Bapepam Regulation No. IX.I.5 which provides guidelines on its formation and functions.*

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

31 Maret 2010

March 31, 2010

Ketua
Anggota

Mr. Ch'ng Chin Hon
Mrs. Theresa Kong Lye Fun

*Chairman
Member*

31 Maret 2009

March 31, 2009

Ketua
Anggota
Anggota

Mr. Ch'ng Chin Hon
Mrs. Theresa Kong Lye Fun
Mrs. Chan May Yee

*Chairman
Member
Member*

- Corporate secretary Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah Bapak R.M. Taufiq Kurniadihardja, SH.
- Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, masing-masing sebanyak 7 dan 5 orang. Jumlah karyawan tetap Anak Perusahaan (RRSB) pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebanyak Nihil.
- Paket remunerasi (imbalan) bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 28.000.000 dan Rp 21.000.000.
- Untuk periode tiga bulan berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 tidak terdapat pembayaran paket imbalan dan manfaat lainnya kepada Direksi Perusahaan.
- Paket remunerasi (imbalan) bagi Direksi Anak Perusahaan (RRSB) untuk periode tiga bulan sampai dengan 31 Maret 2010 adalah sebesar Nihil.

- *The Company's corporate secretary as of Maret 31, 2010 and 2009 is Mr. R.M. Taufiq Kurniadihardja, SH.*
- *The total number of permanent employees as of Maret 31, 2010 and 2009 were 7 and 5 people respectively. The Subsidiary's (RRSB) total number of permanent employees as of March 31, 2010 was Nil.*
- *Remuneration packages for the Company's Board of Commissioners for the years ended March 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 28,000,000 and Rp 21,000,000 respectively.*
- *For three months period ended March 31, 2010 and 2009 no compensation packages and benefits were given to the Company's Board of Directors.*
- *Remuneration packages for the Board of Directors RRSB for three months period as of March 31, 2010 amounted to Nil.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

1 U M U M (Lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

- Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan atau manfaat khusus lainnya kepada karyawan PT Indoexchange Tbk. dan Anak Perusahaan yang diberikan pada tahun 2010 dan 2009.

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP

Krisis keuangan Amerika Serikat telah memberikan dampak negatif terhadap ekonomi global. Namun Indonesia masih terus berusaha mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan Pemerintah serta Bank Indonesia telah menyiapkan paket stimulus-stimulus keuangan untuk mengatasi krisis ini.

Perbaikan kondisi ekonomi sangat bergantung kepada keputusan-keputusan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dan hal – hal lainnya yang berada diluar batas pengendalian Perusahaan. Aktivitas operasional Perusahaan akan mungkin tetap dipengaruhi oleh berlanjutnya kondisi ekonomi sekarang ini.

Pada periode Maret 2010, Perusahaan memperoleh keuntungan. Hal ini dikarenakan pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan telah mengakuisisi RRSB dan laporan keuangannya dikonsolidasi dengan anak Perusahaan RRSB.

Sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan, manajemen Perusahaan telah dan akan melakukan aktivitas atau tindakan sebagai berikut:

- Memfokuskan bisnis yang sejalan dengan kekuatan pemegang saham utama yaitu Kepelabuhan dan Terminal dan Jasa Kelautan dan Logistik.
- Meneruskan kegiatan usaha di bidang jasa internet untuk memberikan kontribusi terhadap biaya-biaya overhead.

1. G E N E R A L (Continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employee (Continued)

- *No contribution to retirement benefits, entitlement benefits and or any other special benefits were given to employees of PT Indoexchange Tbk. and Subsidiaries during the year 2010 and 2009.*

2. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN

The recent financial crisis in the United States brought a negative effect on global economy. However, Indonesia has still managed to achieve continuing growth, and the government and Bank Indonesia have prepared a detailed stimulus package to mitigate the impact of the crisis.

Improvements in the economic conditions are dependent upon actions being undertaken by the government and others. Such actions are beyond the control of the Company. The Company's future operations may continue to be affected by the continuation of these economic conditions.

In March 2010, the Company recorded a profit due to the acquisition of RRSB which was completed on June 24, 2009. The financial result of RRSB have been consolidated into the financial results of the Company.

Measures or actions that have been and will be taken by the management to sustain going concern of the Company are as follows :

- *To focus on businesses which are in line with the major shareholder's strength which are port and terminal as well as logistics and marine services.*
- *To continue with the provision internet service business so as to provide contribution toward overhead costs.*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

**2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN
HIDUP (Lanjutan)**

- Secara selektif membeli aset-aset di bidang kelautan di Indonesia dan Malaysia sejalan dengan fokus Perusahaan pada kekuatan utama.
- Menyelesaikan negosiasi untuk pelabuhan-pelabuhan di ACEH dan kesempatan-kesempatan usaha di bidang terminal di tempat – tempat lainnya.
-
- Setelah selesai dilaksanakannya PUT I, maka akan mulai dilakukan proses Kuasi Reorganisasi.
- Perusahaan telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham untuk melakukan Kuasi Reorganisasi pada tanggal 29 Januari 2010, dan saat ini sedang menunggu persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sehubungan dengan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 250 menjadi Rp 50.
- Perusahaan telah menyampaikan kepada BAPEPAM mengenai informasi dan dokumen pendukung seperti yang terdapat Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.L.1 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada tanggal 23 Desember 2009 dengan surat Perusahaan No: L-116-2009/Mgmt/SK/INDX
- Manajemen mengharapkan dapat memfinalisasi proses Kuasi Reorganisasi ini pada April 2010, atau setelah mendapat persetujuan untuk penurunan nilai nominal Saham Perusahaan.

**2. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING
CONCERN (Continued)**

- *To acquire marine related assets in Indonesia and Malaysia, selectively and to align with major shareholder's business focus & strength.*
- *To finalize negotiations for ports projects in ACEH and other terminal/port related opportunities elsewhere.*
-
- *Upon the completion of the Rights Issue I, to commence the proposed Quasi Reorganisation.*
- *Company has received Shareholders' approval to proceed with Quasi Reorganization on January 29, 2010, which now pending approval from the Ministry of Law and Human Rights for reducing Company's nominal share value from Rp 250 to Rp 50.*
- *Company has also submitted information and supporting document to BAPEPAM on December 23, 2009 with Company's letter No: L-116-2009/Mgmt/SK/INDX to comply with BAPEPAM and LK regulation No.IX.L.1 on Quasi Reorganization.*
- *Management is expecting to finalize the Quasi Reorganization process in April 2010, or immediately upon receiving approval to reduce Company's nominal share value.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan dibawah ini:

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Peraturan BAPEPAM dan L.K No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan dasar pengukuran biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran nilai lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

3. ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and result of its operations are presented below:

a. Presentation of Consolidated Financial Statements

The Company's consolidated financial statements are presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants (IIA), Regulation No. VIII.G.7 of BAPEPAM and LK regarding the Guidelines on Presentation of Financial Statements established by BAPEPAM for Public Companies that offer their shares to public.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which classified the cash flows into operating, investing, and financing activities. The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from these estimates.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, kecuali Anak Perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau adanya pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya ke Perusahaan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan" dalam neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries which are controlled by the Company with equity ownership of more than 50%, except for Subsidiaries that are temporary being controlled or there exist long-term restrictions that significantly impair a Subsidiary's ability to transfer funds to the Company.

All significant inter-company accounts and transactions have been eliminated.

The proportionate share of minority stockholders in the equity of the Subsidiaries is represented in "Minority interest in net assets of the Subsidiary" in the consolidated balance sheet. When cumulative losses applicable to minority interest exceed the minority stockholders' interest in the Subsidiary's equity, the excess is charged against the majority stockholders' interest and should not be reflected as an asset except in rare cases when the minority stockholders have a binding obligation to make good such losses. Subsequent profits earned by a Subsidiary under such circumstances that are applicable to the minority interests are allocated to the majority interest to the extent of minority losses that have been previously absorbed.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak – Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

(i) Perusahaan yang melalui salah satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);

(ii) Perusahaan asosiasi;

(iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

(iv) Karyawan kunci, yaitu orang – orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang – orang tersebut; dan

(v) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hal suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan – perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan – perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions with related parties

The Company entered into transactions with related parties as defined in PSAK 7 “Related Party Disclosure”.

(i) Enterprise that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);

(ii) Associated company;

(iii) Individual owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);

(iv) Key management personnel, which those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and

(v) Enterprises in which a substansial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) and (iv), or over which such person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors and major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

- c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan No. 25.

- d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta penempatan investasi jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan, sejak tanggal penempatan dan tidak dijamin.

- e. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan atas piutang tidak tertagih yang ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir periode. Apabila ternyata terdapat sejumlah piutang tidak tertagih lagi, maka jumlah tersebut dihapuskan.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- c. *Transactions with related parties (Continued)*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25 of these financial statements.

- d. *Cash and Cash Equivalents*

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short term investments which mature within a period of not more than 3 (three) months, since placement and are uncollateralized.

- e. *Trade Receivables*

Receivables are stated at nominal amount net of allowance for doubtful accounts that is determined based on a review of the status of the individual debtor at the end of the period. If certain receivables are uncollectible, the amounts are written-off.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset Tetap

f. Property and Equipment

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Pada awalnya, suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan oleh pengguna aset tersebut, dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Biaya perolehan suatu aset yang dibangun sendiri ditentukan dengan menggunakan prinsip yang sama sebagaimana perolehan aset dengan pembelian atau cara lain.

Initially, an item of property and equipment shall be measured at its cost, which comprises its purchase and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for its intended use, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. The cost of self-constructed asset will be determined using the same principal treatment with asset acquired through purchase or any other method.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai.

Cost of repairs and maintenance is expensed as and when incurred. Expenditure which extends the useful lives of assets or provides further economic benefits by increasing the capacity or quality of production is capitalized and depreciated based on applicable depreciation rates.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan mengurangi jumlah tercatat dengan nilai residu dan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment is computed by deducting the carrying amount with residual value and using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa Manfaat <u>Useful life</u>	
Perabot kantor	4 Tahun/Years	<i>Furniture and fixture</i>
Komputer dan peralatan komputer	4 Tahun/Years	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	4 Tahun/Years	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap tanggal neraca untuk meyakinkan bahwa nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan konsisten dengan kondisi yang diharapkan terhadap keuntungan ekonomi dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each balance sheet date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan suatu aset dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan, sebagai contoh, ketika suatu aset berada pada lokasi dan dalam kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan oleh manajemen. Penyusutan tidak dihentikan ketika suatu aset menjadi nol atau dilepaskan dari penggunaannya kecuali jika aset tersebut telah disusutkan secara penuh.

Ketika suatu aset dihentikan atau secara permanen dikeluarkan dari penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang yang diharapkan dari pengurangan tersebut, harga perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dipindahkan dari akun dan hasil laba atau rugi penarikan atau pengurangan yang diakui dalam laporan laba rugi.

Efektif sejak 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007), yang menggantikan PSAK No.16 tentang Aktiva Tetap dan Aktiva Lain – lain dan PSAK No. 17 tentang Akuntansi Penyusutan (1994). Berdasarkan PSAK yang telah direvisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Perusahaan memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan rugi aset, jika ada.

Penerapan PSAK 16 (revisi 2007) ini tidak berdampak terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Property and Equipment (Continued)

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from an active use unless the asset is fully depreciated.

When an asset is disposed of, or is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts and any resulting gain or loss from the retirement or disposal is recognized in the statement of income.

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No.16 Property, Plant and Equipment (Revised 2007), which supersedes PSAK No. 16 Fixed Assets and Other Assets (1994), and PSAK No.17 Accounting for Depreciation (1994). Based on the revised PSAK, an entity shall choose either cost model or revaluation model as its accounting policy and shall apply such policy to the entire class of property, plant and equipment.

The Company chose to adopt the cost model; accordingly, the Company's property and equipment are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

The implementation of PSAK 16 (revised 2007) does not have impacts on Company's financial position, operational results, changes in shareholders' equity and cash flow.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Tetap

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan harus menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai suatu aset.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil dan menghasilkan arus kas terpisah.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar, imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Besarnya pendapatan yang timbul ditentukan oleh persetujuan antara Perusahaan dan pemakai jasa yang dituangkan dalam bentuk tagihan atau perjanjian kerja. Pendapatan atas penjualan jasa diakui sesuai dengan tingkat penyelesaian jasa yang telah diberikan kepada pemakai jasa dan faktur (invoice) telah diterbitkan.

Beban diakui atas dasar hubungan antara biaya yang timbul dan pos penghasilan tertentu yang diperoleh sesuai dengan manfaat yang dinikmati pada periode yang bersangkutan.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Impairment of Property and Equipment

At each balance sheet date, the Company reviews for any indications of asset impairment.

Property and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

h. Revenue and Expense Recognition

Revenue is determined at fair value, amounts received or amount receivable. The amount of revenue is determined based on agreement between the Company and its customers as reflected in an invoice or contract of work. Revenue on services is recognized based on the progress of completion of services rendered to customers and for which an invoice was issued.

Expenses are recognized based on relation between cost incurred and certain revenue earned over the beneficial period.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali Radikal Rancak Sdn Bhd, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca (1 US\$ = Rp 9.115, dan 1 RM = Rp 2.784,49 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 1 US\$ = Rp 11.575, 1 RM = Rp 3.171,68 dan 1 SGD = Rp 7.617 pada tanggal 31 Maret 2009). Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Pembukuan Anak Perusahaan yang bertempat kedudukan di luar Indonesia, yaitu Radikal Rancak Sdn Bhd. (RRSB) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia (RM). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, laporan keuangan Anak Perusahaan yang bertempat kedudukan di luar negeri dijabarkan nilai Rupiah, sebagai berikut :

- Akun – akun neraca, kecuali ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal neraca.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata – rata tertimbang periode berjalan. Perbedaan yang timbul dari penjabaran ini disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai bagian dari ekuitas pemegang saham.

Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun “Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan”.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Foreign Currency Transaction and Balances

The Company and its Subsidiaries' records except Radikal Rancak Sdn Bhd, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the balance sheet date are translated into Rupiah as of the middle rate of Bank Indonesia as of that date (1US\$ = Rp 9,115 and 1RM = Rp 2,784.49 as of March 31, 2010, and 1US\$ = Rp 11,575, 1 RM = Rp 3,171.68 and 1 SGD = Rp 7,617 as of March 31, 2009). Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statement of consolidated income in the current period.

The subsidiary domiciled outside Indonesia i.e. Radikal Rancak Sdn Bhd. (RRSB) maintains its accounting records in Ringgit Malaysia (RM). For consolidation purposes, the financial statements of the foreign the domiciled subsidiary is translated into Rupiah as follows :

- *Balance sheet items, except for equity accounts, are translated at the exchange rate as at the balance sheet date*
- *Profit and loss items are translated at the average rates of exchange for the year. The difference resulting from this translation is presented in the consolidated balance sheets as part of stockholders' equity.*

Foreign exchange differences are presented as part of equity under “Exchange differences due to financial statement translation” account.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode bersangkutan. Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred income tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak. Perlakuan tersebut telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

k. Uang Jasa Karyawan

Perusahaan pertama kali mengadopsi pengakuan biaya untuk manfaat karyawan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004), pada tanggal 1 Januari 2004. Kewajiban transisi pada tanggal adopsi setelah dikurangi dengan kewajiban manfaat karyawan yang telah diakui dalam neraca pada tanggal 31 Desember 2003 dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa kini dibebankan pada kewajiban periode berjalan.

l. Biaya Emisi Saham

Semua biaya yang terjadi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas kepada pemegang saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam akun ekuitas.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Income Tax

Income tax is computed based on taxable income for the period. Deferred income tax is provided for the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and income tax purposes. The accounting treatment conforms with the Financial Accounting Standard (PSAK) No. 46 on Accounting For Income Taxes.

Deferred tax is accounted for using the current tax rates or such rate as is substantially applicable at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited to the consolidated statement of income in the current period.

k. Employee Entitlements

The Company first adopted accounts for expenses and liability for post-retirement employee benefit program using Projected Unit Credit Method according to Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revised 2004) about Employee Benefits on January 1, 2004. The transitional liability of the adoption date, net of the employee benefits obligations which have been accrued in the balance sheet as of December 31, 2003 is charged to profit and loss in the current period.

Current service cost is charged to operations in the current period.

l. Share Issuance Cost

Cost incurred in connection with the initial public offering and rights issue of the Company's shares are classified as part of "Additional Paid-in Capital" under shareholder's equity account.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam periode berjalan, setelah memperhitungkan pengaruh Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).

n. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi Anak perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Anak perusahaan dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan kewajiban Anak perusahaan dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku Anak perusahaan, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan secara terpisah sebagai salah satu komponen ekuitas Perusahaan. Selanjutnya, laporan keuangan konsolidasi sebelum akuisisi disajikan kembali, dimana saldo awal ekuitas Anak perusahaan disajikan secara terpisah sebagai "Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat :

- (a) Adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama;
- (b) Adanya peristiwa kuasi reorganisasi;

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Basic Earnings / (Loss) Per Share

Basic earnings / (loss) per share is computed by dividing the consolidated net income (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period, after calculating the effect of Right Issue I.

n. Difference In Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control.

The acquisition of Subsidiaries that represents a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Company's interest in the Subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as a separate component in the Company's Shareholder's equity. Accordingly, the consolidated financial statements prior to acquisition are restated, wherein the beginning balance of equity of the Subsidiary is presented separately as proforma equity arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control".

The balance of the account "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" can change when :

- (a) There are reciprocal transactions between entities under common control;*
- (b) There is a quasi-reorganisation;*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

(c) Hilangnya status sepengendali antara entitas yang pernah bertransaksi;

(d) Pelepasan asset, kewajiban, saham atau instrument kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (a), saldo yang ada akan disalinghapuskan dengan transaksi baru, sehingga menimbulkan saldo baru.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (b), saldo yang ada akan digunakan untuk menghilangkan atau menambah saldo negatif akun laba ditahan.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (c) atau (d), saldo yang ada akan diakui sebagai laba atau rugi yang terealisasi.

o. Pelaporan Segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki resiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen – segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki resiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kegiatan yang berbeda, masing – masing bergerak dibidang penyediaan jasa portal internet dan jasa kepelabuhan, dan jasa logistik. Perusahaan – perusahaan ini berdomisili di tempat usaha yang berbeda pula, masing – masing di Indonesia dan Malaysia.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Difference In Value from Restructuring Transaction Among Under Common Control Companies (Continued)

(c) Under common control status is lost between transacting entities;

(d) There is a transfer of the assets, liabilities, equity or other ownership instruments that caused the difference from restructuring transactions of entities under common control to another party that is not under common control.

When changes in the balance of this account result from point (a), the existing balance is used to eliminate with the new transaction, hence creating a new balance for the account.

When changes in the balance of this account result from point (b), then the balance is used to eliminate or add to the negative retained earning balance.

When changes in the balance of this account result from point (c) or (d), then the balance is recognized as a realized gain or loss.

o. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of other economic environments.

The Company and its Subsidiaries have a different primary business activities namely the provision of internet portal and marine services, and logistic service respectively. These entities are domiciled in different location in Indonesia and Malaysia respectively.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

4. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 23 Juni 2009, Perusahaan mengakuisisi Radikal Rancak Sdn, Bhd, (RRSB). RRSB adalah sebuah Perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan jasa logistik kelautan.

Perusahaan mengakuisisi RRSB berdasarkan "Perjanjian Jual Beli Saham RRSB" dengan INTEGRA. Perusahaan membeli 100% saham yang dimiliki INTEGRA sebesar RM 500.000, yang terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal RM 1 setiap lembar saham. Perusahaan menyelesaikan akuisisi tersebut pada tanggal 24 Juni 2009. Kepemilikan saham Perusahaan di RRSB ditandai dengan diteruskannya Sertifikat Saham RRSB yaitu Sertifikat No. 006 yang dikeluarkan oleh RRSB pada tanggal 17 Juli 2009.

Transaksi akuisisi RRSB yang terjadi pada tanggal 24 Juni 2009 telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.38 (Revisi 2004). "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ("PSAK No. 38 (Revisi 2004)") karena baik Perusahaan maupun RRSB merupakan entitas-entitas sepengendali.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements conforms with generally accepted accounting principles in Indonesia which requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statement and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, the Company acquired Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB). RRSB is a limited liability Company incorporated and based in Malaysia that provides marine and logistic services.

The Company acquired RRSB based on binding agreement "Sale and Purchase of Radikal Rancak Sdn, Bhd" with INTEGRA. The Company acquired 100% of shares owned by INTEGRA of RM 500,000 consisting of 500,000 shares with par value RM 1 each. The Company completed the acquisition on June 24, 2009. The share certificate of RRSB is Certificate No. 006 issued by RRSB on July 17, 2009.

The acquisition of RRSB on June 24, 2009 was accounted for using the pooling-of-interest method as required under the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" ("SFAS No. 38 (Revised 2004)"), since the Company and RRSB are entities under common control.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

4. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Nilai aktiva bersih RRSB pada saat akuisisi adalah sebagai berikut :

The net assets of RRSB on acquisition date are as follows :

	Rp	
Kas dan setara kas	1,089,951,768	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	2,137,942,745	<i>Trade receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	560,264,015	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya yang masih harus dibayar	(924,754,116)	<i>Accrued expenses</i>
Hutang kepada pemegang saham	(112,669,502)	<i>Due to related party</i>
Nilai buku aktiva bersih yang diperoleh	<u>2,750,734,910</u>	<i>Book value of net assets acquired</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali adalah sebagai berikut :

Difference in value from restructuring transaction of entities under common control are as follows :

	Rp	
Harga perolehan	8,000,000,000	<i>Purchase consideration</i>
Nilai buku aktiva bersih yang diperoleh	(2,750,734,910)	<i>Book value of net assets acquired</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	<u>5,249,265,090</u>	<i>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</i>

Akuisisi RRSB telah memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2009 dan diaktakan dengan Akta Notaris Syarifah Chozie SH, MH, No. 11 pada tanggal 15 Mei 2009.

The acquisition of RRSB was approved by independent shareholders, based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 5, 2009 and Notarial Deed of Syarifah Chozie SH, MH, No. 11 dated May 15, 2009.

Akuisisi RRSB ini dibiayai dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 147.198.000 saham atau sebesar Rp 36.799.500.000 di bulan Juni 2009.

The acquisition of RRSB was funded from the proceeds of Rights Issue I of 147,198,000 shares or Rp 36,799,500,000 in June 2009.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Seperti yang diungkapkan dalam catatan 4, akuisisi tambahan di RRSB telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 38 (Revisi 2004). Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2009, telah disajikan kembali seakan – akan transaksi akuisisi RRSB tersebut telah diselesaikan tanggal 1 Januari 2009.

As disclosed in Note 4, the acquisition of RRSB was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004). Therefore, the consolidated financial statements as of March 31, 2009 were restated as if the acquisition of RRSB had been completed as of January 1, 2009.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Penyajian laporan keuangan Perusahaan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi ini.

Perbandingan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2009, telah disajikan kembali sebagai berikut :

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

The restatement of Company's financial statements resulted in the restatement of these consolidated financial statements.

The comparative consolidated financial statements as of March 31, 2009 that have been restated, are as follows :

<u>Neraca</u>	Disajikan kembali / <i>As restated</i>	Dilaporkan sebelumnya / <i>As previously reported</i>	<u>Balance Sheets :</u>
Kas dan setara kas	1,522,869,784	239,478,017	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2,884,744,454	-	<i>Trade receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	916,791,601	352,518,012	<i>Prepaid taxes</i>
Hutang usaha	1,306,199,318	-	<i>Trade payable</i>
Biaya masih harus dibayar	592,535,273	90,727,922	<i>Accrued expenses</i>
Proforma modal	2,924,403,141	-	<i>Proforma equity</i>
<u>Laporan Laba rugi</u>			<u>Statements of income :</u>
Pendapatan usaha	4,416,931,200	45,000,000	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	3,833,847,360	-	<i>Cost of revenue</i>
Biaya umum dan administrasi	737,147,685	249,621,603	<i>General and Administration expense</i>
Beban lain – lain	11,762,921	17,268,672	<i>Other charges</i>
Beban pajak	14,557,090	-	<i>Tax expense</i>
Efek penyesuaian proforma	41,506,122	-	<i>Proforma adjustment effect</i>
<u>Laporan perubahan modal</u>			<u>Statements of changes in equity :</u>
Ekuitas (Defisiensi)	(1,014,079,725)	(3,938,482,866)	<i>Equity (deficiency)</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2 0 1 0 Rp	2 0 0 9 Rp	
Kas	<u>11,517,400</u>	<u>2,538,659</u>	<i>Cash on hand</i>
Bank :			<i>Bank</i>
<u>Pihak ketiga :</u>			<u><i>Third parties:</i></u>
CIMB Bank Bhd			<i>CIMB Bank Bhd</i>
Rekening Ringgit Malaysia	1,374,780,679	1,283,391,767	<i>Ringgit Malaysia account</i>
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Rekening Rupiah	12,943,030	13,234,220	<i>Rupiah account</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat	10,722,795	6,330,600	<i>US Dollar account</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd			<i>The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd</i>
Rekening Rupiah	300,880,606	217,374,538	<i>Rupiah account</i>
	<u>1,699,327,110</u>	<u>1,520,331,125</u>	
Deposito berjangka :			<i>Time deposit</i>
<u>Pihak ketiga :</u>			<u><i>Third party :</i></u>
The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd			<i>The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd</i>
Rekening Rupiah	26,290,700,000	-	<i>Rupiah account</i>
CIMB Bank Bhd			<i>CIMB Bank Bhd</i>
Rekening Ringgit Malaysia	1,670,694,000	-	<i>Ringgit Malaysia account</i>
	<u>27,961,394,000</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>29,672,238,510</u>	<u>1,522,869,784</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret 2010, deposito berjangka yang ditempatkan pada The Hongkong and Shanghai Banking Co, Ltd masing – masing dengan suku bunga 5,00% sampai dengan 6,50% per tahun akan jatuh tempo dalam satu sampai dengan tiga bulan.

As at March 31, 2010, the time deposits placed with The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd earned interest of between 5.00% to 6.50% per annum, with maturity dates falling within one to three months.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

	2 0 1 0 Rp
Lumut Maritime Terminal Sdn Bhd	<u>2,718,405,699</u>

Rincian umur piutang usaha dari pihak hubungan istimewa yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 1 0 Rp
Sampai dengan 1 bulan	
1 bulan – 3 bulan	2,718,405,699
3 bulan – 6 bulan	-
6 bulan – 1 tahun	-
Lebih dari 1 tahun	-
Jumlah	<u>2,718,405,699</u>

Berdasarkan hasil penelaahan status masing-masing akun piutang pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan tidak membuat penyisihan piutang ragu – ragu karena manajemen yakin bahwa semua piutang dapat tertagih.

Rincian piutang usaha dari pihak hubungan istimewa menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 1 0 Rp
Ringgit Malaysia	
RM 976.267 pada tahun 2010 dan RM 909.532 pada tahun 2009	2,718,405,699
Jumlah	<u>2,718,405,699</u>

7. TRADE RECEIVABLES

This account consist of:

Related party :

	2 0 0 9 Rp	
Lumut Maritime Terminal Sdn Bhd	<u>2,884,744,454</u>	<i>Lumut Maritime Terminal Sdn Bhd</i>

A Summary of the aging of trade receivables from related parties which were computed since the date of invoice is as follows :

	2 0 0 9 Rp	
Sampai dengan 1 bulan		<i>Up to 1 month</i>
1 bulan – 3 bulan	2,884,744,454	<i>1 months – 3 months</i>
3 bulan – 6 bulan	-	<i>3 months – 6 months</i>
6 bulan – 1 tahun	-	<i>6 months – 1 years</i>
Lebih dari 1 tahun	-	<i>Exceeding 1 years</i>
Jumlah	<u>2,884,744,454</u>	<i>Total</i>

Based on the review of the status of each receivable account at the end of each period, the Company's management did not provide an allowance for doubtful accounts because the management is of the view that the receivables are fully collectible.

The details of trade receivables from related parties based on respective currencies are as follows:

	2 0 0 9 Rp	
Ringgit Malaysia		<i>Ringgit Malaysia</i>
RM 976,267 in 2010 and RM 909,532 in 2009	2,884,744,454	<i>RM 976,267 in 2010 and RM 909,532 in 2009</i>
Jumlah	<u>2,884,744,454</u>	<i>Total</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8 PREPAID EXPENSES

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Asuransi	35,313,194	-	<i>Insurance</i>
Sewa	21,825,555	12,971,231	<i>Rent</i>
Pencatatan saham	37,583,336	21,208,333	<i>Shares registry</i>
Lain – lain	2,014,000	143,000	<i>Others</i>
Jumlah	<u>96,736,085</u>	<u>34,322,564</u>	<i>Total</i>

9. UANG MUKA INVESTASI

9 ADVANCES FOR INVESTMENT

	2010	2009	
	Rp	Rp	
PT Alkatara	8,254,072,621	7,821,392,637	<i>PT Alkatara</i>
Uang muka lain – lain	1,130,838,036	1,130,838,036	<i>Other advance</i>
Jumlah	<u>9,384,910,657</u>	<u>9,014,313,813</u>	<i>Total</i>

Uang muka pembelian saham PT Alkatara (PAKA) merupakan uang muka yang telah dibayarkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung sehubungan dengan rencana akuisisi 100% saham PAKA berdasarkan perjanjian jual beli saham (PERJANJIAN) antara Perusahaan dengan Johan Pompoet Goenawan, Hajjah Ida, dan Harvig Kusnadi bertanggal 13 Juni 2008 dengan nilai transaksi sebesar Rp 27.300.000.000. PERJANJIAN tersebut merupakan perubahan perjanjian terakhir yang sebelumnya telah dilakukan oleh PAKA dengan INTEGRA. INTEGRA atas nama perusahaan telah membuat Perjanjian Pendahuluan dan perubahan – perubahannya pada tanggal 24 Januari 2008, 3 Maret 2008 dan 28 April 2008.

The advance for the purchase of shares in PT Alkatara (PAKA) represent advances that have been paid and costs directly attributable to the acquisition of 100% shares of PAKA based on the share and purchase agreement (AGREEMENT) between the Company and Johan Pompoet Gunawan, Hajjah Ida, and Harvig Kusnadi dated June 13, 2008 for a total purchase consideration of Rp 27,300,000,000. The AGREEMENT was the latest amended agreement between PAKA and INTEGRA. INTEGRA on behalf the Company, has entered into Preliminary Agreement and changes there to dated January 24, 2008, March 3, 2008 and April 28, 2008.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

Pada saat PERJANJIAN tersebut ditandatangani, perusahaan mendapatkan pengalihan uang muka untuk pembelian saham – saham PT Alkatara sebesar Rp 7.532.000.000 yang sebelumnya telah dibayarkan oleh INTEGRA untuk dan atas nama Perusahaan dan oleh sebab itu, Perusahaan juga mempunyai hutang kepada INTEGRA (catatan 14). Uang muka tersebut dijamin dan dapat sepenuhnya dikembalikan kepada Perusahaan apabila PERJANJIAN ini dibatalkan seperti yang ditentukan dalam PERJANJIAN (catatan 26).

Uang muka pembelian tersebut telah dijamin oleh Pihak Penjual dengan 2.595.100 lembar saham PT Alkatara seperti yang termuat dalam Perjanjian Gadai Saham tertanggal 24 Januari 2008 (catatan 26), surat Kuasa Pertambangan untuk melakukan eksploitasi tambang dan Surat Pelepasan Hak atas Tanah yang ditempati PT Alkatara di Kalimantan Selatan. Perusahaan, melalui penasehat hukum Christian Teo & Associates, telah melakukan verifikasi tentang keabsahan dari dokumen-dokumen disebut diatas.

Perusahaan telah meminta PT Graha Karya Reksatama, sebagai penilai independen, untuk menilai tanah di Kalimantan Selatan yang merupakan jaminan yang diberikan Pihak Penjual. Berdasarkan laporan penilai independen bertanggal 24 Pebruari 2009, tanah jaminan tersebut bernilai Rp 8.350.000.000 berdasarkan kondisi sebagaimana adanya.

Transaksi pembelian saham – saham PT Alkatara ini masih belum terselesaikan pada tanggal 31 Juli 2008, dikarenakan adanya kondisi-kondisi prasyarat yang ditetapkan dalam perjanjian yang belum dipenuhi dipenuhi oleh Pihak Penjual dan semua pihak sedang bersama-sama berusaha melanjutkan dengan sebaik - baiknya untuk memenuhi kondisi-kondisi prasyarat yang belum terpenuhi tersebut. (catatan 26). Oleh karena itu transaksi ini masih belum dimintakan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan. Perusahaan akan meminta persetujuan pemegang saham ketika seluruh kondisi prasyarat untuk pembelian saham – saham tersebut telah dipenuhi.

9. ADVANCES FOR INVESTMENT (Continued)

When the AGREEMENT was signed, the Company assumed the advance for the purchase of PT Alkatara shares made by INTEGRA, for and on behalf the Company, amounting to Rp 7,532,000,000 resulting in the Company increasing its loan from INTEGRA (note 14). The advance payment is secured as set out below and is fully refundable to the Company if this AGREEMENT is terminated as set forth in the AGREEMENT (note 26).

This advance payment is secured by 2,595,100 shares of PT Alkatara as stated in the Pledge of Shares Agreement dated January 24, 2008 (note 26), Mining Exploitation Licenses and Land Relinquishment Deed for land occupied by PT Alkatara in South Kalimantan. The Company, through its legal counsel Christian Teo & Associates, has verified the validity of the abovementioned documents.

The Company has engaged PT Graha Karya Reksatama, as independent appraiser, to appraise the land in South Kalimantan that was put as collateral by the Seller. Based on the valuation of the independent appraiser dated February 24, 2009 the land collateral was valued at Rp 8,350,000,000 on an “as is where is” basis.

The purchase of PT Alkatara shares has not been completed as at July 31, 2008 due to the unfulfilled conditions precedent set forth in the agreement by the vendors, and all parties are continuing, in good faith, to complete those unfulfilled conditions precedent set out in the agreement. (note 26). Approval from the Company’s shareholders have yet to be obtained. The Company will seek its shareholders’ approval when all conditions precedent for the aforesaid purchase have been fulfilled.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

Tidak terdapat tambahan uang muka investasi PAKA pada tahun 2010.

Berdasarkan Perjanjian Prinsip dengan PAKA yang ditandatangani tanggal 16 September 2009 telah dijelaskan bahwa Uang muka sebesar Rp 2.732.000.000 adalah uang muka investasi 60% saham PAKA, sedangkan uang muka sebesar Rp 4.800.000.000 adalah uang muka untuk pembelian tanah lebih kurang 16 hektar yang akan dikombinasikan dengan tanah PAKA sebesar 70 hektar (catatan 26).

Perjanjian Prinsip (Principle Agreement) akan berakhir pada bulan Januari 2010, dan dokumen-dokumen yang diterangkan di Principle Agreement masih belum ditandatangani/dijalankan.

Perusahaan terus mengadakan negosiasi dan meeting di kantor INDX setelah menanda-tangani Perjanjian Prinsip (Principle Agreement) untuk finalisasi transaksi PAKA. Terlebih lagi, perusahaan telah mengirim 2 surat tanggal 16 November dan 1 Desember 2009 mendiskusikan transaksi dengan PAKA.

Penasehat hukum perusahaan telah mengirim surat konfirmasi kepada para penjual / pemegang saham PAKA untuk menfinalisasikan transaksi dengan PAKA dalam 90 hari, mulai tanggal 25 Februari 2010.

Uang muka lain-lain adalah biaya – biaya yang dapat diatribusikan langsung sehubungan dengan upaya Perusahaan untuk rencana pembelian suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pelabuhan (target), seperti biaya – biaya uji tuntas aspek legal dan keuangan. Perusahaan masih dalam tahap investigasi investasi awal dan Perjanjian Jual – Beli belum dibuat kecuali perjanjian kerahasiaan dengan Perusahaan target.

9. ADVANCES FOR INVESTMENT (Continued)

There is no additional cash advance for investment in PAKA in 2010.

Based on the Principle Agreement with PAKA which was signed on September 16, 2009, it has been explained that advance of Rp 2,732,000,000 is advance payment for investment in 60% of PAKA shares, while advance of Rp 4,800,000,000 is advance payment for purchase of 16 hectares of land which will be combined with PAKA's land of 70 hectares (notes 26).

The Principle Agreement will expire in January 2010 and none of the required document stated in the Principle Agreement have not been executed/made available.

Company had been in active negotiation since the signing of Principle Agreement to come to an agreement and finalize the PAKA transaction through series of meeting at INDX's office. Furthermore, Company had sent two letters dated November 16 and December 1, 2009 discussing about finalizing the PAKA transaction.

As a final action to finalize the transaction in Year 2010, Company through its legal advisor has sent confirmation letter to the vendors / shareholders of PAKA to confirm on finalizing the transaction within 90 days from February 25, 2010.

Other advances comprising direct costs attributable to the Company's effort to acquire a port company (target), such as legal and financial due diligence expenses. The Company is in preliminary investment investigation phase and there is no Share Purchase Agreement except for a confidentiality agreement with the target Company.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

9. ADVANCES FOR INVESTMENT (Continued)

INTEGRA mempunyai komitmen untuk mengganti segala biaya tahap awal yang telah dikeluarkan Perusahaan apabila tidak tercapainya kesepakatan dalam negosiasi dengan Perusahaan target atau Perusahaan tidak memperoleh persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (catatan 26).

INTEGRA has a commitment to reimburse all preliminary expenses incurred by the Company in the event where there is no mutual agreement with target Company or when Company does not receive approval from its shareholders in Shareholders' General Meeting (note 26)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
 Pemilikan langsung:

*This account consists of the following:
 Direct acquisition :*

	<u>2010</u>				
	<u>Saldo awal</u> <i>Beginning balance</i> Rp	<u>Penambahan</u> <i>Addition</i> Rp	<u>Pengurangan</u> <i>Disposal</i> Rp	<u>Saldo akhir</u> <i>Ending balance</i> Rp	
Nilai tercatat kotor :					<i>Gross carrying amount :</i>
Perabot kantor	2,487,000	-	-	2,487,000	<i>Furniture and fixtures</i>
Komputer dan peralatan komputer	59,782,260	-	-	59,782,260	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	34,407,000	4,961,600	-	39,368,600	<i>Office equipment</i>
	<u>96,676,260</u>	<u>4,961,600</u>	<u>-</u>	<u>101,637,860</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:					<i>Accumulated depreciation and impairment :</i>
Perabot kantor	569,938	155,439	-	725,377	<i>Furniture and fixtures</i>
Komputer dan peralatan komputer	26,387,629	3,736,398	-	30,124,027	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	17,259,480	1,411,866	-	18,671,346	<i>Office equipment</i>
	<u>44,217,047</u>	<u>5,303,703</u>	<u>-</u>	<u>49,520,750</u>	
Nilai tercatat, bersih	<u>52,459,213</u>			<u>52,117,110</u>	<i>Net carrying amount</i>

	<u>2009</u>				
	<u>Saldo awal</u> <i>Beginning balance</i> Rp	<u>Penambahan</u> <i>Addition</i> Rp	<u>Pengurangan</u> <i>Disposal</i> Rp	<u>Saldo akhir</u> <i>Ending balance</i> Rp	
Nilai tercatat kotor :					<i>Gross carrying amount :</i>
Perabot kantor	-	2,487,000	-	2,487,000	<i>Furniture and fixtures</i>
Komputer dan peralatan komputer	39,815,860	-	-	39,815,860	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	16,610,000	-	-	16,610,000	<i>Office equipment</i>
	<u>56,425,860</u>	<u>2,487,000</u>	<u>-</u>	<u>58,912,860</u>	

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Disposal</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:					<i>Accumulated depreciation and impairments :</i>
Perabot kantor	-	103,626	-	103,626	<i>Furniture and fixture</i>
Komputer dan peralatan komputer	14,101,450	2,488,491	-	16,589,941	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	14,390,521	1,038,126	-	15,428,647	<i>Office equipments</i>
	<u>28,491,971</u>	<u>3,630,243</u>	<u>-</u>	<u>32,122,214</u>	
Nilai tercatat, bersih	<u>27,933,889</u>			<u>26,790,646</u>	<i>Net carrying amount</i>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke :

Depreciation expense of property and equipment is allocated to:

	2 0 1 0 Rp	2 0 0 9 Rp	
Beban umum dan administrasi	<u>5,303,703</u>	<u>3,630,243</u>	<i>General and administration expense</i>

Aset tetap Perusahaan tidak diasuransikan dikarenakan nilai bukunya tidak material.

Property and equipment of the Company are not insured as the net carrying amount is not material.

11. ASSET LAIN – LAIN

11. OTHER ASSETS

Saldo aset lain – lain per 31 Maret 2010 sebesar Rp 54.095.769 merupakan uang jaminan atas sewa kantor.

Balance of other assets as of March 31, 2010 of Rp 54,095,769 comprised of security deposit for office rental.

12. HUTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2 0 1 0 Rp	2 0 0 9 Rp	
<u>Pihak ketiga :</u>			<i>Third parties :</i>
Sang Muara Sdn Bhd	<u>1,146,566,663</u>	<u>1,306,199,318</u>	<i>Sang Muara Sdn Bhd</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2010	2009	
	Rp	Rp	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Jasa profesional	101,209,188	111,647,600	<i>Professional fee</i>
Jasa konsultan	7,333,714	1,665,132	<i>Consultant fee</i>
Jasa hukum	-	-	<i>Legal fee</i>
Lain-lain	13,886,928	2,867,922	<i>Others</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>122,429,830</u>	<u>116,180,654</u>	<i>Total third parties</i>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa:</u>			<u>Related party:</u>
Biaya manajemen	-	475,752,000	<i>Management fee</i>
Lain-lain	-	602,619	<i>Others</i>
Jumlah	<u>122,429,830</u>	<u>592,535,273</u>	<i>Total</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

14. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

14. SHAREHOLDER LOAN

	2 0 1 0 Rp	2 0 0 9 Rp	<i>Related Parties</i>	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				
Integrax Berhad, Malaysia	<u>13,912,229,478</u>	<u>13,753,084,312</u>	<i>Integrax Berhad, Malaysia</i>	
<ul style="list-style-type: none"> • Per 31 Maret 2010, Perusahaan telah menerima pinjaman dari pemegang saham (INTEGRA) yang seluruhnya berjumlah Rp 14.441.750.500 berdasarkan atas Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan INTEGRA tanggal 5 Mei 2008. Pinjaman ini terdiri dari: 			<ul style="list-style-type: none"> • <i>As at December 31, 2009, the Company has received a total of Rp 14,441,750,500 from INTEGRA based on loan agreement between the Company and INTEGRA dated May 5, 2008. This loan consists of:</i> 	
	31 Desember 2009	31 Maret 2010		
	<i>December 31, 2009</i>	<i>March 31, 2010</i>		
	Rp	Rp	Rp	
Surat Sanggup yang dibeli pada tahun 2007	532,000,000	-	532,000,000	<i>Promissory Notes purchased in 2007</i>
Uang Muka untuk Proyek PAKA	7,532,000,000	-	7,532,000,000	<i>Advance for the Project PAKA</i>
Biaya-biaya jasa konsultan hukum yang berhubungan dengan Proyek PAKA	<u>608,478,129</u>	<u>-</u>	<u>608,478,129</u>	<i>Legal Expenses in relation to the Project PAKA</i>
Sub-Jumlah Biaya Proyek PAKA	8,140,478,129	-	8,140,478,129	<i>Sub-Total Project PAKA</i>
Biaya-biaya yang berhubungan dengan Proyek TARGET	<u>1,130,838,036</u>	<u>-</u>	<u>1,130,838,036</u>	<i>Expenses in relation to the Project TARGET</i>
Sub-Jumlah Biaya Proyek	9,271,316,165	-	9,271,316,165	<i>Sub-Total Project</i>
Pinjaman Modal Kerja	<u>4,638,434,335</u>	<u>-</u>	<u>4,638,434,335</u>	<i>Working Capital Loan</i>
Sub-Jumlah pinjaman	14,441,750,500	-	14,441,750,500	<i>Sub-Total loan</i>
Biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I	<u>1,009,333,812</u>	<u>-</u>	<u>1,009,333,812</u>	<i>Expenses in relation to the Right Issue I</i>
Jumlah pinjaman	15,451,084,312	-	15,451,084,312	<i>Total loan</i>
Dikurangi penggantian atas Biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I	(1,009,333,812)	-	(1,009,333,812)	<i>Less reimbursement on Expenses in relation to the Right Issue I</i>
Dikurangi pembayaran pinjaman	(414,275,000)	(115,246,022)	(529,521,022)	<i>Less repayment</i>
Saldo pinjaman yang belum dibayar	<u>14,027,475,500</u>	<u>(115,246,022)</u>	<u>13,912,229,478</u>	<i>Balance outstanding</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

14. **PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM (Lanjutan) 14. SHAREHOLDER LOAN (Continued)**

	31 Desember 2008	2009 Pergerakan selama periode yang berakhir 31 Maret 2009	31 Maret 2009	
	<i>December 31, 2008</i>	<i>Movements during period ended March 31, 2009</i>	<i>March 31, 2009</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Surat Sanggup yang dibeli pada tahun 2007	532,000,000	-	532,000,000	<i>Promissory Notes purchased in 2007</i>
Uang Muka untuk Proyek PAKA	7,532,000,000	-	7,532,000,000	<i>Advance for the Project PAKA</i>
Biaya-biaya jasa konsultan hukum yang berhubungan dengan Proyek PAKA	<u>289,392,637</u>	<u>62,083,140</u>	<u>351,475,777</u>	<i>Legal Expenses in relation to the Project PAKA</i>
Sub-Jumlah Biaya Proyek PAKA	7,821,392,637	62,083,140	7,883,475,777	<i>Sub-Total Project PAKA</i>
Biaya-biaya yang berhubungan dengan proyek TARGET	<u>549,809,442</u>	<u>581,028,594</u>	<u>1,130,838,036</u>	<i>Expenses in relation to the Project TARGET</i>
Sub-Jumlah Biaya Proyek	8,371,202,079	643,111,734	9,014,313,813	<i>Sub-Total Project</i>
Pinjaman Modal Kerja	<u>3,678,782,233</u>	<u>725,988,266</u>	<u>4,404,770,499</u>	<i>Working Capital Loan</i>
Jumlah pinjaman	12,581,984,312	1,369,100,000	13,951,084,312	<i>Total loan</i>
Dikurangi pembayaran pinjaman	<u>(148,500,000)</u>	<u>(49,500,000)</u>	<u>(198,000,000)</u>	<i>Less repayment</i>
Saldo pinjaman yang belum dibayar	<u><u>12,433,484,312</u></u>	<u><u>1,319,600,000</u></u>	<u><u>13,753,084,312</u></u>	<i>Balance outstanding</i>

- Surat sanggup tersebut diterbitkan dengan ketentuan “tanpa protes non-pembayaran” dan dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak lain. Surat Sanggup ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

- Perjanjian pinjaman juga mencantumkan bahwa INTEGRA telah bersedia untuk menyediakan pinjaman bagi Perusahaan pada saat diperlukan untuk tambahan modal kerja.

- Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 115.246.022 kepada INTEGRA, dimana Rp 49.500.000 berasal dari pendapatan yang diterima Perusahaan selama tahun 2010 atas jasa (termasuk PPN) yang diberikan kepada INTEGRA.

- *The Promissory Notes were issued on a condition of “non-protest on non-payment” and are trade able or transferable to other parties. These Promissory Notes bear no interest and are unsecured.*

- *The loan agreement also states that INTEGRA has agreed to advance funds to the Company as and when required for additional working capital.*

- *A partial repayment of Rp 115,246,022 was made by the Company to INTEGRA, out of which Rp 49,500,000 comprised revenue received by the Company, inclusive of VAT, for services provided to INTEGRA during the year 2010.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

14. **PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM (Lanjutan) 14. SHAREHOLDER LOAN (Continued)**

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2010. Karena belum adanya perpanjangan atas Perjanjian Pinjaman, maka Pinjaman dari Pemegang Saham diklasifikasikan menjadi kewajiban lancar.

The loan is non-interest bearing and will mature in May 4, 2010. Because there has been no extension to the Loan Agreement, therefore the Shareholder loan are reclassified to current liabilities.

15. **PERPAJAKAN**

15. **TAXATION**

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. *Prepaid Taxes*

	2 0 1 0	2 0 0 9	
	Rp	Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Lebih bayar Pajak penghasilan badan – 2008	–	2,752,758	<i>Corporate income tax overpayment – 2008</i>
Lebih bayar Pajak penghasilan badan – 2007	–	3,075,966	<i>Corporate income tax overpayment – 2007</i>
Pajak pertambahan nilai	524,368,157	344,922,239	<i>Value added tax</i>
Jumlah – Perusahaan	<u>524,368,157</u>	<u>350,750,963</u>	<i>Total – The Company</i>
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan	–	564,273,589	<i>Corporate income tax</i>
Pajak pertambahan nilai	1,766,929	1,767,049	<i>Value added tax</i>
Jumlah – Anak Perusahaan	<u>1,766,929</u>	<u>566,040,638</u>	<i>Total – Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>526,135,086</u>	<u>916,791,601</u>	<i>Total</i>

b. Hutang Pajak

b. *Taxes Payable*

	2 0 1 0	2 0 0 9	
	Rp	Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 21	–	484,292	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	216,189	–	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 26	–	–	<i>Income tax article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	42,317,532	23,669,892	<i>Value added tax</i>
Jumlah – Perusahaan	<u>42,533,721</u>	<u>24,154,184</u>	<i>Total – The Company</i>
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan	66,231,879	–	<i>Corporate income tax</i>
Jumlah – Anak Perusahaan	<u>66,231,879</u>	<u>–</u>	<i>Total – Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>108,765,600</u>	<u>24,154,184</u>	<i>Total</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal yang dihitung untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable loss which were calculated for the years ended March 31, 2010 and 2009 is as follows:

	2 0 1 0 Rp	2 0 0 9 Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	590,191,192	(165,826,766)	Profit (loss) before income tax per consolidated statement income
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>757,360,251</u>	<u>56,063,212</u>	Profit before income tax of Subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(167,169,059)</u>	<u>(221,889,978)</u>	Loss before income tax of the Company
Penyesuaian fiskal terdiri dari :			<i>Fiscal adjustments consisting of :</i>
Beda tetap :			<i>Permanent differences :</i>
Beban yang tidak diperkenankan/ (penghasilan tidak kena pajak)			<i>Non deductible expenses/ (non taxable income)</i>
Beban bunga	–	–	<i>Interest expense</i>
Beban gaji	24,583,434	34,000	<i>Salary</i>
Beban pajak	2,689,380	948,875	<i>Tax expense</i>
Jamuan	2,728,300	–	<i>Entertainment</i>
Komunikasi	995,600	–	<i>Communication</i>
Lain – lain	(45,748,673)	1,207,125	<i>Others</i>
Penghasilan yang dikenakan Pajak penghasilan final	<u>(340,951,765)</u>	<u>(932,710)</u>	<i>Income subjected to final tax</i>
	<u>(355,703,724)</u>	<u>1,257,290</u>	
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya	<u>(522,872,783)</u>	<u>(220,632,688)</u>	<i>Estimated taxable loss before compensation loss carry forward</i>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(3,617,870,385)</u>	<u>(5,966,230,314)</u>	<i>Accumulated fiscal loss carry forward</i>
Jumlah taksiran rugi fiskal	<u>(4,140,743,168)</u>	<u>(6,186,863,002)</u>	<i>Total estimated taxable loss</i>
Taksiran Pajak Penghasilan badan	–	–	<i>Estimated Corporate Income Tax</i>
Pajak dibayar dimuka Pajak Penghasilan pasal 23	<u>–</u>	<u>–</u>	<i>Prepaid Tax Income Tax Article 23</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

15. **TAXATION** (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. *Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Details of deferred tax assets are as follows :

	2 0 1 0			
	31 Desember 2009	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi <i>Credit (charged) to</i> <i>the statement</i> <i>of income</i>	31 Maret 2010	
	<i>December 31,</i> <i>2009</i>		<i>March 31,</i> <i>2010</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan				<i>The Company</i>
Aset (kewajiban) pajak tangguhan :				<i>Deferred tax assets (liabilities) :</i>
Akumulasi rugi fiskal	1,198,640,191	(163,454,399)	1,035,185,792	<i>Accumulated taxable loss</i>
Penyisihan penilaian	(1,198,640,191)	163,454,399	(1,035,185,792)	<i>Valuation allowance</i>
Jumlah – Perusahaan	–	–	–	<i>Total – the Company</i>
Anak Perusahaan				<i>Subsidiaries</i>
PT Nexia Sourcing Indonesia	–	–	–	<i>PT Nexia Sourcing Indonesia</i>
PT Icorp Asia	–	–	–	<i>PT Icorp Asia</i>
Jumlah – Anak Perusahaan	–	–	–	<i>Total – Subsidiaries</i>
Jumlah	–	–	–	Total
	2 0 0 9			
	31 Desember 2008	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi <i>Credit (charged) to</i> <i>the statement</i> <i>of income</i>	31 Maret 2009	
	<i>December 31,</i> <i>2008</i>		<i>March 31,</i> <i>2009</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan				<i>The Company</i>
Aset (kewajiban) pajak tangguhan :				<i>Deferred tax assets (liabilities) :</i>
Akumulasi rugi fiskal	2,418,550,249	(686,228,609)	1,732,321,640	<i>Accumulated taxable loss</i>
Penyisihan penilaian	(2,418,550,249)	686,228,609	(1,732,321,640)	<i>Valuation allowance</i>
Jumlah – Perusahaan	–	–	–	<i>Total – the Company</i>
Anak Perusahaan				<i>Subsidiaries</i>
PT Nexia Sourcing Indonesia	–	–	–	<i>PT Nexia Sourcing Indonesia</i>
PT Icorp Asia	–	–	–	<i>PT Icorp Asia</i>
Jumlah – Anak Perusahaan	–	–	–	<i>Total – Subsidiaries</i>
Jumlah	–	–	–	Total

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

- Pada tanggal 24 Juni 2009, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2007, No. 00126/406/07/054/09, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai lebih bayar pajak sebesar Rp 3.075.966. Piutang pajak ini telah dikembalikan pada tanggal 9 Juli 2009.
- Pada tanggal 24 Juni 2009, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Juli sampai dengan Desember 2007, No. 00079/207/07/054/09, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 10.900.064. Hutang pajak ini telah dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2009.
- Pada tanggal 24 Juni 2009, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun 2007, No.00050/201/07/054/09, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 379.059. Hutang pajak ini telah dibayar pada tanggal 9 Juli 2009.
- Pada tanggal 24 Juni 2009, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan pasal 23 tahun 2007, No. 00058/503/07/054/09, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.

15. **TAXATION** (Continued)

e. *Tax Assessment Letter(Continued)*

- *On June 24, 2009, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Corporate Income Tax Assessment Letter for the year 2007, No. 00126/406/07/054/09, stating that the Company had an overpayment of Rp 3,075,966. The tax receivable had been refunded on July 9, 2009.*
- *On June 24, 2009, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a value added tax assessment letter for period July up to December 2007 No.00079/207/07/054/09, stating that the Company had additional tax liability of Rp 10,900,064. The tax liability had been paid on July 22, 2009*
- *On June 24, 2009, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 21 assessment letter for year 2007, No. 00050/201/07/054/09, stating that the Company had additional tax liability of Rp 379,059. The tax liability had been paid on July 9, 2009.*
- *On June 24, 2009, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 23 assessment letter for the year 2007 No. 00058/503/07/054/09, stating that the Company had no additional tax liability.*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

- Pada tanggal 24 Juni 2009, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan pasal 4 (2) final untuk periode Januari sampai Desember 2007, No. 00075/540/07/054/09, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai utang pajak.

f. Administrasi

- Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak tahunannya berdasarkan perhitungan sendiri. Pihak fiskus dapat melakukan penilaian kembali dan memperbaharui pajaknya dalam waktu 5 tahun sejak tanggal pajak tersebut terhutang.
- Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah Republik Indonesia telah menyetujui perubahan perundang - undangan mengenai pajak pendapatan efektif 1 Januari 2009. Perubahan tersebut meliputi diantaranya, perubahan terhadap tarif pajak dari 30% di tahun 2008 menjadi 28% di tahun 2009 dan menjadi 25% di tahun 2010. Sebagai tambahan dampak pajak pendapatan tahun 2009, perubahan ini juga akan berpengaruh pada pendapatan pajak tangguhan yang telah dihitung sebelumnya untuk mencerminkan penurunan tarif efektif.

15. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment Letter(Continued)

- *On June 24, 2009, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 4(2) final assessment letter for the period January to December 2007 No. 00075/540/07/054/09, stating that the Company had no additional tax liability.*

f. Administration

- *Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may reassess tax liabilities within 5 year of the taxes becoming payable.*
- *On September 23, 2008 the Government of Republic of Indonesia approved the new revised income Tax Law effective January 1, 2009. The Revision includes among others, changes to the effective tax rate from 30% in 2008 to 28% in 2009, and to 25% in 2010. In addition to current income tax for 2009, the revision will also affect the deferred income tax previously stated to reflect the reduction in effective tax rate.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

16. CADANGAN UANG JASA KARYAWAN

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut yang mengharuskan perusahaan untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam keputusan tersebut.

Kemudian pada bulan April 2003 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 menggantikan Keputusan No. KEP-150/Men/2000. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 Perusahaan tidak membukukan cadangan uang jasa karyawan karena jumlah karyawan yang sedikit dengan masa kerja 1 sampai 9 tahun

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, SH No. 50 tanggal 21 Juni 2001, modal disetor Perusahaan telah ditingkatkan dari 1.106.650.000 saham menjadi 1.226.650.000 saham dengan nilai nominal Rp 25, dengan jumlah seluruhnya Rp 30.666.250.000. Berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, SH No.12 tanggal 8 Agustus 2005, Perusahaan telah melakukan penggabungan nilai nominal saham dari 10 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 per saham. Penggabungan nilai nominal tidak mengubah total modal disetor Perusahaan yaitu Rp 30.666.250.000 dengan rincian 122.665.000 saham seri A masing-masing dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Berdasarkan pada Akta Notaris yang sama, Perusahaan juga meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 122.665.000.000 yang terbagi atas 132.505.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan 895.387.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

16. PROVISION FOR EMPLOYEE ENTITLEMENT

On June 20, 2000, the Ministry of Manpower issued Decree No. KEP-/150/Men/2000 regarding the settlements for work dismissal and determination of separation, appreciation and compensation payment by companies, which requires companies to pay their employees gratuity and compensation, benefits in relation to employee resignation based on the employee's number of years of service and salaries provided that conditions set forth in the decree are met.

Further, in April 2003, the Government of the Republic Indonesia issued Manpower Law No.13/2003 replacing the decree No.KEP-150/Men/2000. As of December 31, 2009 and 2008, the Company does not make provide for employees' entitlement due to the small number of employees whose length of services is between year 1 to 9 years.

17. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 21, 2001 of Imas Fatimah, SH, the Company's paid up capital was increased from 1,106,650,000 shares into 1,226,650,000 shares with par value Rp 25 per share, equal to Rp 30,666,50,000. Then based on Notarial Deed No. 12 dated August 8, 2005 of Robert Purba, SH, the Company has implemented a 10 to 1 reverse stock split which increased the par value from Rp 25 per share to Rp 250 per share. The reverse stock split did not alter the total amount of the Company's paid up capital which is Rp 30,666,250,000 consisting of 122,665,000 serie A shares with par value of Rp 250 per share. Based on the same Deed, the Company has also increased its authorized capital to Rp 122,665,000,000 consisting of 132,505,000 serie A shares with par value of Rp 250 per share, and 895,387,500 serie B shares with par value of Rp 100 per share.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2007, INTEGRA membeli saham – saham perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh Asian Small Cap Fund (ASCF) tetapi terdaftar atas nama Bony – Non Treaty Acct sejumlah 39.940.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2008 Modal Dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terbagi atas saham seri A sebanyak 132.505.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham seri B sebanyak 895.387.500 dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan modal disetor penuh 122.665.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, SH, MH No. 4 tanggal 5 Mei 2009, Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari sebelumnya terdiri dari saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi saham biasa dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, SH, MH No. 7 tanggal 12 Juni 2009, jumlah saham yang telah dikeluarkan perusahaan setelah PUT I dilaksanakan seluruhnya adalah sebanyak 269.863.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 122.665.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 30.666.250.000 menjadi 269.863.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 67.465.750.000.

Setelah pelaksanaan PUT I pada tanggal 30 Juni 2009 Modal Dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terdiri atas 490.660.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 269.863.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 67.465.750.000 pada tanggal 31 Maret 2010.

17. CAPITAL STOCK (Continued)

On April 2, 2007 INTEGRA purchased shares in the Company previously owned by Asian Small Cap Fund but registered under the name of Bony – Non Treaty Acct totalling 39,940,000 shares with nominal value Rp 100 per share.

As of December 31, 2008, the Company's Authorized Capital Rp 122,665,000,000 consisted of 132,505,000 A series shares with par value of Rp 250 each, and 895,387,500 serie B shares with nominal value of Rp 100 par value each. Issued and fully paid-up capital of 122,665,000 serie A shares with par value of Rp 250 per share.

Furthermore, based on the Deed of Notary Syarifah Chozie, SH, MH No. 4 dated May 5, 2009, the Company has made changes to the nominal value of serie A shares with a nominal value of Rp 250 per share and serie B shares with a nominal value of Rp 100 per share into common shares with the a nominal value of Rp 250 per share.

Based on the Deed of Notary Syarifah Chozie, SH, MH No. 7 dated June 12, 2009, upon completion of the Rights Issue I, the total number of shares issued amounted to 269,863,000 shares. The Issued and fully paid-up capital increased from 122,665,000 shares with the nominal value of Rp 30,666,250,000 to 269,863,000 shares with the nominal value of Rp 67,465,750,000.

Upon the completion of the Rights Issue I as of June 30, 2009, the Company's Authorized Capital Rp 122,665,000,000 consisted of 490,660,000 shares with par value of Rp 250 each. Issued and fully paid-up capital of 269,863,000 shares with the nominal value of Rp 67,465,750,000 as at March 31, 2010.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut :

17. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company's stockholders composition as of March 31, 2010 and 2009 based on the records maintained by PT Adimitra Transferindo, Share Administration Bureau, are as follows :

<u>Pemegang saham</u>	Lembar saham <i>Number of shares</i>	2010	Jumlah <i>Total</i> Rp	<i>Stockholders</i>
		Persentase Kepemilikan <i>Percentage of ownership</i> %		
Integrax Berhad	189,738,228	70.31%	47,434,557,000	Integrax Berhad
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	80,124,772	29.69%	20,031,193,000	Others (below 5% each)
Jumlah	<u>269,863,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>67,465,750,000</u>	Total

<u>Pemegang saham</u>	Lembar saham <i>Number of shares</i>	2009	Jumlah <i>Total</i> Rp	<i>Stockholders</i>
		Persentase Kepemilikan <i>Percentage of ownership</i> %		
<u>Saham Seri A</u>				<i>A Series Shares</i>
Integrax Berhad, Malaysia	42,754,126	34.85	10,688,531,500	Integrax Berhad, Malaysia
Drs. Soetanto Pranoto, MM	11,407,000	9.30	2,851,750,000	Drs. Soetanto Pranoto, MM
Tjokro Budiono Hartono	6,446,500	5.26	1,611,625,000	Tjokro Budiono Hartono
Yayasan Masyarakat Pasar Modal Indonesia	6,357,325	5.18	1,589,331,250	Yayasan Masyarakat Pasar Modal Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	55,700,049	45.41	13,925,012,250	Others (below 5% each)
Jumlah	<u>122,665,000</u>	<u>100.00</u>	<u>30,666,250,000</u>	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2010 Rp	2009 Rp	
Agio saham	12,000,000,000	12,000,000,000	<i>Paid in capital in excess of par value</i>
Biaya emisi	(3,197,437,932)	(3,197,437,932)	
	<u>8,802,562,068</u>	<u>8,802,562,068</u>	
Biaya penawaran umum terbatas I	(773,290,122)	–	<i>Expenses incurred for rights issue I</i>
Jumlah	<u>8,029,271,946</u>	<u>8,802,562,068</u>	Total

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

Biaya emisi saham merupakan beban yang terjadi sehubungan dengan pendaftaran sebagai perusahaan publik melalui penawaran umum perdana sebesar Rp 3.197.437.932 pada tahun 2001.

Biaya Penawaran Umum Terbatas I merupakan biaya yang terjadi sampai saat ini sehubungan dengan PUT I pada tahun 2009.

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

Additional paid-in capital represents the amount received in excess of par value of the shares of the Company's issued pursuant to the Initial Public Offering. The Company's Initial Public Offering of 120,000,000 shares with nominal value of Rp 25 per share was priced at Rp 125 per share or Rp 100 above the nominal value amounting to an additional paid in capital of Rp 12,000,000,000.

Stock issuance costs represent the costs incurred in connection with the Company's registration of its shares with Jakarta Stock Exchange of Rp 3,197,437,932 in 2001.

Expenses incurred for the Rights Issue I represent the costs incurred to date in relation to the recently completed renounceable Rights Issue I in 2009.

19. PENDAPATAN USAHA

	2 0 1 0 Rp
Jasa tug (kapal tunda)	4,090,935,000
Pemeliharaan website	45,000,000
Jumlah	<u>4,135,935,000</u>

Per 31 Maret 2010 dan 2009 pendapatan usaha yang diterima dari jasa – jasa kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing – masing sebesar Rp 4.135.935.000 dan Rp 4.416.931.200 atau 100% dan 100% dari jumlah pendapatan usaha. (Catatan 25)

19. REVENUE

	2 0 0 9 Rp	
	4,371,931,200	<i>Tuggage services</i>
	45,000,000	<i>Website maintenance</i>
Jumlah	<u>4,416,931,200</u>	<i>Total</i>

For year ended March 31, 2010 and 2009, revenue from related parties amounted to Rp 4,135,935,000 and Rp 4,416,931,200 or 100% and 100% respectively of total revenue. (Note 25)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2 0 1 0 Rp
Jasa kapal tunda	3,264,566,130
Pemeliharaan website	-
Jumlah	<u>3,264,566,130</u>

20. COST OF SALES

	2 0 0 9 Rp	
	3,833,847,360	<i>Tuggage services</i>
	-	<i>Website maintenance</i>
Jumlah	<u>3,833,847,360</u>	<i>Total</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Beban pokok penjualan merupakan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan.

Beban pokok penjualan untuk tug services merupakan biaya atas penyewaan kapan tunda dan kapal tongkang.

20. COST OF SALES (Continued)

Cost of sales represents cost incurred to obtain revenue.

Cost of sales for tug services represents cost of rental tug boats.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2 0 1 0 Rp	2 0 0 9 Rp	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	226,641,700	54,784,475	<i>Salaries and employees' welfare</i>
Jasa profesional	110,021,423	129,043,616	<i>Professional fee</i>
Biro administrasi efek	103,690,550	13,075,003	<i>Shares administration bureau</i>
Jasa hukum	50,000,000	-	<i>Legal fee</i>
Perjalanan dan akomodasi	35,729,275	553,000	<i>Travelling and accomodation</i>
Sewa	27,087,607	39,144,253	<i>Rental</i>
Komunikasi	26,413,040	7,498,094	<i>Communication</i>
Beban kantor	13,711,772	7,505,840	<i>Office expense</i>
			<i>Depreciation expense of</i>
Beban Penyusutan aset tetap	5,303,703	3,630,243	<i>property and equipment</i>
Biaya manajemen	-	480,432,000	<i>Management fee</i>
Perizinan	-	-	<i>License</i>
Lain-lain	24,967,522	1,481,161	<i>Others</i>
Jumlah	623,566,592	737,147,685	<i>Total</i>

22. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

22. MISCELLANEOUS EXPENSES, NET

	2 0 1 0 Rp	2 0 0 9 Rp	
Beban pajak	2,689,380	34,000	<i>Tax expense</i>
Lain-lain, bersih	1,182,046	3,758,817	<i>Others, net</i>
Jumlah	3,871,426	3,792,817	<i>Total</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

23. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 0
	Rp
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	269,863,000
Laba (rugi) bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham	400,851,811
Laba (rugi) bersih saham dasar	1.48

23. BASIC NET EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic net earnings (loss) per share as of March 31, 2010 and 2009, are as follows:

	2 0 0 9	
	Rp	
	122,665,000	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
	(221,889,978)	<i>Net profit (loss) for computing loss per share</i>
	(1.81)	<i>Basic net profit (loss) per share</i>

24. ASET (KEWAJIBAN) DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2 0 1 0		2 0 0 9		
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rupiah	
	<i>Foreign currency</i>	<i>Equivalent in Rupiah</i>	<i>Foreign currency</i>	<i>Equivalent in Rupiah</i>	
		Rp		Rp	
Aset lancar					
Kas dan setara kas	US\$ 1,176.39	10,722,795	546.92	6,330,600	<i>Current assets</i>
	SGD -	-	3.5	26,659	<i>Cash and cash equivalents</i>
	RM 1,093,728	3,045,474,679	404,641	1,283,391,767	
Piutang usaha	RM 976,267	2,718,405,699	909,532	2,884,744,454	<i>Trade receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	RM -	-	177,910	564,273,589	<i>Prepaid Taxes</i>
Jumlah aset		<u>5,774,603,173</u>		<u>4,738,767,069</u>	<i>Total assets</i>
Kewajiban lancar					
Biaya masih harus dibayar	US\$ -	-	-	-	<i>Current liabilities</i>
	RM 19,800	55,132,902	158,215	501,807,351	<i>Accrued expenses</i>
Hutang usaha	RM 411,769	1,146,566,663	411,832	1,306,199,318	<i>Trade payables</i>
Hutang pajak	RM 23,786	66,231,879	-	-	<i>Trade payables</i>
Jumlah kewajiban		<u>1,267,931,444</u>		<u>1,808,006,669</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset (kewajiban) bersih		<u>4,506,671,729</u>		<u>2,930,760,400</u>	<i>Net assets (liabilities)</i>

24. ASSETS (LIABILITIES) IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2010 and 2009 the Company owned assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows :

	2 0 1 0		2 0 0 9		
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rupiah	
	<i>Foreign currency</i>	<i>Equivalent in Rupiah</i>	<i>Foreign currency</i>	<i>Equivalent in Rupiah</i>	
		Rp		Rp	
Aset lancar					
Kas dan setara kas	US\$ 1,176.39	10,722,795	546.92	6,330,600	<i>Current assets</i>
	SGD -	-	3.5	26,659	<i>Cash and cash equivalents</i>
	RM 1,093,728	3,045,474,679	404,641	1,283,391,767	
Piutang usaha	RM 976,267	2,718,405,699	909,532	2,884,744,454	<i>Trade receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	RM -	-	177,910	564,273,589	<i>Prepaid Taxes</i>
Jumlah aset		<u>5,774,603,173</u>		<u>4,738,767,069</u>	<i>Total assets</i>
Kewajiban lancar					
Biaya masih harus dibayar	US\$ -	-	-	-	<i>Current liabilities</i>
	RM 19,800	55,132,902	158,215	501,807,351	<i>Accrued expenses</i>
Hutang usaha	RM 411,769	1,146,566,663	411,832	1,306,199,318	<i>Trade payables</i>
Hutang pajak	RM 23,786	66,231,879	-	-	<i>Trade payables</i>
Jumlah kewajiban		<u>1,267,931,444</u>		<u>1,808,006,669</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset (kewajiban) bersih		<u>4,506,671,729</u>		<u>2,930,760,400</u>	<i>Net assets (liabilities)</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**25. NATURE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Rincian dan sifat, hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

Nature and types of related party transaction :

<u>Nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat dan hubungan istimewa</u>	<u>Transaksi</u>
<u>Name of the related party</u>	<u>Nature of the related party</u>	<u>Transaction</u>
Integrax Berhad, Malaysia	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Pinjaman / <i>Loan</i> Pendapatan/ <i>Revenue</i>
Lumut Maritime Sdn Bhd	Perusahaan di bawah <i>Company under</i> pengendali yang sama <i>common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
Radikal Rancak Sdn Bhd	Anak perusahaan <i>Subsidiary</i>	Investasi / <i>Investment</i>

Transaksi Hubungan Istimewa

Related Parties Transaction

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak – pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut secara prinsip pada umumnya dilakukan dengan harga normal dan kondisi seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions in principle are generally made at normal price and conditions as if they were transacted with non-related parties. These transactions are as follows:

	2010	2009	2010 %	2009 %	
Pinjaman dari pemegang saham	13,912,229,478	13,753,084,312	100	100	<i>Shareholder's loan</i>
Pendapatan usaha	4,135,935,000	4,416,931,200	100	100	<i>Revenue</i>
Beban umum dan					

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- Jasa yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (INTEGRA dan Lumut Maritime Terminal Sdn Bhd) sebesar Rp 4.135.935.000 (100%) dan Rp 4.416.931.200 (100%) dari pendapatan usaha masing – masing untuk periode yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Maret 2010 dan 2009. (Catatan 19)
- Pinjaman dari pemegang saham (INTEGRA) pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing – masing sebesar Rp 13.912.229.478 dan Rp 13.753.084.312.
- Didalam saldo pinjaman dari pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar Rp 13.912.229.478 antara lain termasuk pinjaman pengalihan pembayaran uang muka untuk pembelian saham – saham PAKA tahun 2008 yang sebelumnya telah dibayarkan oleh INTEGRA sebesar Rp 7.532.000.000. (catatan 14)

26. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan
Website

Pada tanggal 3 Maret 2008, Perusahaan membuat perjanjian dengan INTEGRA mengenai pengoperasian dan pemeliharaan website. Dalam perjanjian ini disebutkan bahwa Perusahaan harus menyediakan layanan berupa jasa konsultasi sehubungan dengan desain dan proses/alur website. Perusahaan juga menyediakan jasa pemeliharaan website beserta layanan update atau revisi termasuk jasa perlindungan terhadap virus jika diperlukan.

**25. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Related Parties (Continued)

- *Services provided to related parties (INTEGRA and Lumut Maritime Sdn Bhd) amounting to Rp 4,135,935,000 (100%) and Rp 4,416,931,200 (100%) from total revenue for the years ended March 31, 2010 and 2009 respectively. (Note 19)*
- *Shareholder's loan (INTEGRA) as of March 31, 2010 and 2009 were Rp 13,912,229,478 and Rp 13,753,084,312, respectively.*
- *In the balance of shareholder loan of Rp 13,753,084,312 include the advance for purchase of PAKA shares made by INTEGRA of Rp 7,532,000,000 in 2008. (note 14)*

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreement for Website Operation and
Maintenance

On March 3, 2008, the Company entered into a website maintenance and operation agreement with INTEGRA. In accordance with the agreement the Company shall provide consultancy services in relation to the design and website processes/accesess. The Company also provides website maintenance services such as updating and/or modifications and also virus protection services, if required.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Website (Lanjutan)

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 2 bulan untuk jasa konsultasi dan 22 bulan untuk jasa pemeliharaan termasuk virus protection tersebut. Dalam hal ini INTEGRA harus membayar Perusahaan sebesar Rp 15.000.000 tiap bulan. (catatan 19)

b. Perjanjian Jual dan Beli Saham PT Alkatara (PAKA)

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian dengan Johan Pompoet Goenawan, Hajjah Ida dan Harvig Kusnadi (Pemegang 100% Saham PAKA), untuk tujuan 100% penyertaan ekuitas dalam PT Alkatara (PAKA) dengan total harga sebesar Rp 27.300.000.000. PAKA adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengembangan terminal batu bara serta eksplorasi dan pertambangan batu bara.

INTEGRA, atas nama Perusahaan, sebelumnya telah membuat perjanjian pendahuluan dengan pihak penjual pada tanggal 24 Januari 2008, 3 Maret 2008 dan 28 April 2008 yang akhirnya diperbaharui dengan membuat perjanjian pengikatan jual beli saham secara langsung dengan pihak penjual dengan Perusahaan pada tanggal 13 Juni 2008 dengan prasyarat diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan. Sampai dengan saat ini Perusahaan telah membayarkan uang muka pembayaran kepada para pemegang saham PAKA sebesar Rp 7.532.000.000. (Catatan 9). Syarat – syarat dalam pengikatan jual beli saham ini adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Agreement for Website Operation and Maintenance (Continued)

The duration of this agreement is for 2 months for consulting services and 22 months for website maintenance services including virus protections. For these services, INTEGRA shall pay the Company an amount of Rp 15,000,000 each month. (note 19)

b. Share Sales and Purchase Agreement PT Alkatara (PAKA)

On June 13, 2008, the Company entered into an agreement with Johan Pompoet Goenawan, Hajjah Ida and Harvig Kusnadi (100% owner of PAKA shares or the Vendors), for the purchase of 100% equity interest in PT Alkatara (PAKA) for a total purchase consideration of Rp 27,300,000,000. PAKA is a Company engaged in the construction and operation of coal terminal and exploration and mining of coal.

INTEGRA, on behalf the Company, had earlier on entered into preliminary agreements with the Vendors dated January 24, 2008, March 3, 2008 and April 28, 2008 with a subsequent amendment on June 13, 2008 binding the Company to enter into a share sale and purchase agreement directly between the Company with the Vendors, subject to approval of the Company's shareholders. The Company has made an advance payment to PAKA shareholders amounting to Rp 7,532,000,000. (Note 9). The terms of the share sale and purchase agreement are as follows:

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Jual dan Beli Saham PT Alkatara (PAKA) (Lanjutan)

Perjanjian ini dapat berakhir, dengan pemberitahuan sebelumnya:

- a. Oleh Pembeli, apabila salah satu dari Penjual melanggar salah satu pernyataan yang dinyatakan dalam Perjanjian ini dan pelanggaran tersebut belum dibebaskan secara tertulis oleh Pembeli.
- b. Oleh Pembeli, apabila salah satu dari Penjual atau Perusahaan yang dimaksud menjadi pailit atau tidak mampu membayar hutangnya.
- c. Oleh Penjual, apabila Pembeli melanggar salah satu pernyataan yang dinyatakan dalam Perjanjian ini dan pelanggaran tersebut belum dibebaskan secara tertulis oleh Penjual.

Dalam hal perjanjian ini dibatalkan, semua pembayaran uang muka pembelian harus segera dikembalikan kepada Pembeli. Sebagai jaminan agar pihak Penjual mengembalikan uang muka pembelian, maka Pembeli akan tetap mempertahankan semua dokumen PAKA, persetujuan, izin-izin PAKA yang asli. Seluruh saham PAKA juga diagunkan kepada Pembeli sebagai jaminan bersama – sama dengan surat kuasa pertambangan dan surat pelepasan hak atas tanah yang dimiliki oleh PAKA di Kalimantan Selatan.

Saat ini, semua pihak sedang berusaha dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi kondisi-kondisi yang belum terpenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian ini, walaupun telah melewati batas waktu yang telah ditentukan yaitu tanggal 31 Juli 2008.

c. Perjanjian Gadai Saham

Perjanjian Gadai Saham ini ditandatangani pada tanggal 24 Januari 2008 oleh Harun bin Halim Rasip untuk dan atas nama INTEGRA, sebagai penerima gadai dengan Harvig Kusnadi, Johan Pompoet Goenawan dan Hajjah Ida, bersama-sama sebagai pemberi gadai.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. Shares Sales and Purchase Agreement PT Alkatara (PAKA) (Continued)

The agreement may, with prior notice, be terminated:

- a. By the Buyer, in the event the Vendors breach any of the representations set out in the Agreement and such a breach has not been waived in writing by the Buyer.*
- b. By the Buyer, if any of the Vendors or the Company becomes bankrupt or insolvent.*
- c. By the Vendor, in the event that the Buyer breaches any of the representation set out in this Agreement and such breach has not been waived in writing by the Vendor.*

In the event of termination, the initial advances shall be immediately returned by the Vendors to the Buyer. As security for the fulfillment of the Vendors' obligation to return the initial advance, the Buyer shall continue retaining all original PAKA documents, approvals, permits and licenses of PAKA. The entire shares of PAKA are also pledged with the Buyer as collateral, along with mining exploitation licenses and land relinquishment deed of Land owned by PAKA in South Kalimantan.

All parties are continuing, in good faith, to complete the unfulfilled conditions precedent provided in the agreement despite the date of completion of July 31, 2008 has already lapsed.

c. Pledge of Share Agreement

This pledge of share agreement was executed on January 24, 2008 between Harun bin Halim Rasip acting on behalf of INTEGRA, as pledgee to Harvig Kusnadi, Johan Pompoet Goenawan and Hajjah Ida, collectively known as the Pledgors.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Perjanjian Gadai Saham (Lanjutan)

Perjanjian ini menyatakan bahwa pemberi gadai secara bersama-sama adalah pemegang sah 2.595.100 lembar saham PAKA masing-masing dengan nilai nominal Rp 10.000 per lembar. Selain itu, penerima gadai telah setuju untuk memberikan pembayaran uang muka sebesar USD 300,000 kepada pemberi gadai sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham.

Untuk menjamin pembayaran kembali uang muka yang telah dibayarkan secara penuh dan tepat waktu, dan pemenuhan kewajiban pemberi gadai kepada penerima gadai sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham, pemberi gadai telah menggadaikan 100% kepemilikan saham atas PAKA sebagai jaminan kepada INTEGRA.

Para pemberi gadai menyetujui bahwa dalam hal terjadinya pelanggaran terhadap perjanjian yang disebabkan oleh kelalaian, penerima gadai berhak, penuh untuk mengambil setiap langkah apapun yang dianggap perlu untuk melindungi hak-haknya berdasarkan perjanjian ini, termasuk dan tidak terbatas pada penjualan langsung maupun lelang atas saham PAKA.

Perjanjian gadai saham ini adalah bagian yang integral dan tidak terpisahkan dari Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham. Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tertanggal 13 Juni 2008 oleh Perusahaan dengan pihak Penjual yang dalam hal ini adalah sama dengan pihak pemberi gadai, maka perjanjian gadai saham ini adalah bagian integral dari Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan merupakan perjanjian yang mengikat antara Perusahaan dengan pihak pemberi gadai.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

c. Pledge of Share Agreement (Continued)

The agreement affirmed that the Pledgors are the rightful owners of 2,595,100 shares in PAKA with nominal value of Rp 10,000, each. The Pledgee has agreed to provide the Pledgors with advance payment of USD 300,000 in accordance with the Share Sale and Purchase Agreement.

To guarantee repayment of the advance payment, complete and timely fulfillment and Pledgor's liabilities in under the terms of the Share Sale and Purchase Agreement, the Pledgors have pledged their 100% equity interest in PAKA as collateral to INTEGRA.

The pledgors have agreed that in the event of a breach of agreement due to their negligence, the pledgee has the full right, to take necessary actions deemed appropriate to protect its rights under the agreement, including but not limited to disposing or auctioning of PAKA shares.

This agreement is integral to and cannot be separated from the Share Sale and Purchase Agreement. The Execution of the Share Sale and Purchase Agreement on June 13, 2008 between the Company and the Seller, in this case the Seller is the same party as the pledgor, therefore this Pledge of Share Agreement becomes an integral part of the Share Sale and Purchase Agreement and is legally binding between the Company and the pledgor.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama dengan BUMD Kabupaten Aceh Utara

Perusahaan membuat perjanjian kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Aceh Utara (BUMD ACEH UTARA) pada tanggal 8 November 2008, yang merupakan lanjutan perjanjian kesepakatan sebelumnya antara BUMD ACEH UTARA dengan INTEGRA No.551/MoU/24.07/2007 tanggal 24 Juli 2007.

Maksud dan tujuan dari perjanjian ini adalah untuk menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dalam bidang operasional atau manajemen kepelabuhanan dan untuk mengembangkan Pelabuhan Umum Krueng Geukueh menjadi pelabuhan dengan reputasi internasional.

Kerjasama tersebut akan dilaksanakan oleh badan hukum "Joint Venture Company" (JVco), yang akan didirikan berdasarkan perundang – undangan Negara Republik Indonesia. Kerjasama ini dengan waktu sekurang-kurangnya tiga puluh (30) tahun tanggal disetujuinya perjanjian operasional.

Hak dan kewajiban Perusahaan dapat dialihkan sebagian atau seluruhnya berdasarkan Perjanjian Kerjasama ini kepada anak perusahaannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis dahulu tiga puluh (30) hari sebelumnya.

Apabila dalam waktu paling lama dua belas (12) bulan sejak tanggal Perjanjian ini, Para Pihak tidak juga memulai kegiatan apapun, maka Perjanjian Kerjasama ini dianggap batal demi hukum. Addendum pertama terhadap perjanjian tersebut telah ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2009.

26.SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

d. Cooperation Agreement with BUMD Kabupaten Aceh Utara

The Company has entered into an agreement with Pemerintah Kabupaten Aceh Utara (BUMD ACEH UTARA) on November 8, 2008 which is a continuation of the previous agreement between BUMD ACEH UTARA and INTEGRA No. 551/MoU/24.07/2007 dated July 24, 2007.

The objective and purpose of this agreement is to develop a mutual relationship and cooperation on port operations or management and to further develop Pelabuhan Umum Krueng Geukueh into a port of international repute.

The cooperation will be carried out by a Joint Venture Company (JVco). The JVco will be established based on the laws of the Republic of Indonesia. The cooperation will be for a period of at least thirty (30) years from the date of the port operation contract.

The Company's rights and obligations can be partially or fully transferred to its subsidiary company based on the Agreement subject to a thirty (30) day prior notification.

This Agreement will be terminated by law if either party has not commenced activities within twelve (12) months from the date of the Agreement. The first addendum to the Agreement has been executed on 20 August 2009.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

e. Perjanjian Prinsip untuk PT Alkatara (PAKA)

Perusahaan telah membuat Perjanjian Prinsip dengan PAKA pada tanggal 16 September 2009, dengan skema baru yang disepakati, untuk menyelesaikan transaksi yang belum terpenuhi, seperti yang terdapat pada perjanjian jual beli saham tanggal 13 Juni, 2008. Skema Perjanjian Prinsip tersebut telah disetujui oleh PAKA dan para pemegang sahamnya.

Perjanjian ini juga menjelaskan bahwa total uang muka sebesar Rp 7.532.000.000 diklasifikasikan sebagai uang muka investasi 60% saham PAKA sebesar Rp 2.732.000.000 dan uang muka pembelian 16 hektar tanah di Kalimantan Selatan sebesar Rp 4.800.000.000

Perusahaan dan para pemegang saham PAKA telah sepakat bahwa PERJANJIAN yang telah ada akan dianggap batal dan akan digantikan dengan Perjanjian Pemegang Saham (PPS) yang akan diselesaikan dalam waktu dekat ini sehubungan dengan PAKA yang termasuk hal – hal berikut:

- Berdasarkan tujuan usaha PAKA yang disepakati bersama adalah semata – mata untuk membangun dan mengoperasikan Proyek Terminal dengan Kontrak – kontrak Pengguna (CARA I). Apabila Proyek Terminal tidak disetujui oleh Perusahaan dan para pemegang saham PAKA dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal PPS karena alasan apapun, PAKA akan menjual aset tanahnya kepada pihak ketiga dan sisa hasil penjualan akan dibagikan secara proporsional kepada Perusahaan dan para pemegang saham PAKA. (CARA II).

26.SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

e. *In-Principle Agreement for PT Alkatara (PAKA)*

The Company has entered into a In-Principle Agreement with the vendors of shares in PAKA dated September 16, 2009 to resolve unfulfilled conditions precedent as set out in the Share Sale and Purchase Agreement dated June 13, 2008. The In-Principle Agreement has been approved by the shareholders of PAKA.

This agreement also clarifies that total advance for investment of Rp 7,532,000,000 has been classified as advance for investment in 60% shares of PAKA amounting to Rp 2,732,000,000 and advance for purchase of 16 hectares of land in South Kalimantan amounting to Rp 4,800,000,000.

The Company and the shareholders of PAKA have agreed that the existing AGREEMENT shall be nullified and replaced with the Shareholders Agreement (SHA) with respect to PAKA which shall include the following matters:

- *Based on the mutual agreement between parties, the business objective of PAKA that PAKA shall be solely to develop and operate a Terminal Project with user Contracts (CARA I). In the event the Terminal Project is not approved by the Company and PAKA shareholders within one year from the date of the SHA for whatever reasons, PAKA shall dispose its land assets to third parties and the proceeds from the disposal shall be shared accordingly by the Company and the vendors of PAKA shares. (CARA II).*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**e. Perjanjian Prinsip untuk PT Alkatara (PAKA)
(Lanjutan)**

- Para pemegang saham PAKA tidak akan bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi terhadap setiap dana yang diperlukan untuk pembangunan dan pengoperasian proyek terminal. Namun demikian, para pemegang saham akan tetap bertanggung jawab terhadap semua biaya sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan dari semua izin – izin dan kontrak pengguna Terminal yang diperlukan oleh PAKA untuk menjalankan kegiatan usahanya sebelum diselesaikannya PPS.
- Setelah penyelesaian akuisisi 60% kepentingan ekuitas atas PAKA oleh Perusahaan, tanggung jawab terhadap biaya – biaya atas izin – izin tersebut berada di tangan manajemen baru PAKA.

Perusahaan menggunakan (CARA I) akan menyediakan pendanaan kepada PAKA untuk tujuan Proyek Terminal (antara lain persiapan rencana usaha, pekerjaan – pekerjaan penyelidikan, persiapan – persiapan kontrak pengguna, desain, konstruksi dan modal kerja), mengamankan izin pusat, menjamin sertifikat hak atas lokasi dan menyiapkan sisa dana yang diperlukan terhadap dan selain hutang dengan pendanaan Perusahaan.

Perusahaan akan menjalankan (CARA II) apabila proyek terminal tidak disetujui oleh Perusahaan terjadi, maka para pihak sepakat bahwa aset tanah akan dijual sebagaimana adanya kepada pihak ketiga dengan harga minimum Rp 30.000 per meter persegi. Hasil penjualan tanah tersebut akan dibayarkan kepada pemegang saham oleh PAKA kecuali kepada perusahaan setelah dikurangi dengan total uang muka yang diterima dari Perusahaan sebesar Rp 7.532.000.000.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**e. In-Principle Agreement for PT Alkatara (PAKA)
(Continued)**

- *PAKA Shareholders shall not be responsible for contributing to any funds required for the construction, development and operation of the Terminal Project. Nevertheless, PAKA Shareholders shall remain responsible for all expenses relating to the procurement, maintenance of all permits, approvals and terminal user contract required by PAKA for its intended business prior to the date of completion of the SHA.*
- *Upon completion of the acquisition of 60 % equity interest in PAKA by the Company, the responsibility for the expenses relating to such licenses shall be on the new management of PAKA.*

The Company in accordance with (CARA I) shall provide advances to PAKA for purposes of the Terminal Project (eg. Business plan preparation, investigation works, preparation of user contracts, design, construction and working capital), securing the license from the central government, securing the certificated title for the location and making up the balance of funds required over and above debt with the Company funding.

The Company shall adopt (CARA II) in the event that the Terminal Project is not approved by the Company. The parties agree that the land assets shall be disposed on an 'as is where is basis' to any third party at a minimum price Rp 30,000 per square meter. The sale proceeds shall be distributed by PAKA to its shareholders except the Company after deducting the Company's total advances of Rp 7,532,000,000.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**e. Perjanjian Prinsip untuk PT Alkatara (PAKA)
(Lanjutan)**

Setelah pembagian hasil penjualan diselesaikan, maka para pihak sepakat bahwa Perusahaan akan menjual atau menyerahkan 60 % kepemilikan sahamnya dalam PAKA kepada para pemegang saham PAKA dengan harga yang dipertimbangkan sebesar Rp 10.000.000.

Perjanjian – perjanjian berikut ini diperlukan dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Prinsip ini adalah:

- Perjanjian pembatalan untuk semua perjanjian sebelumnya antara Perusahaan dengan para pemegang saham PAKA.
- Perjanjian jual beli terkait dengan pembelian 60 % kepemilikan saham dalam PAKA oleh Perusahaan.
- Perjanjian pemegang saham

Dokumen – dokumen dibawah ini akan ditandatangani dalam waktu paling lama 90 hari setelah tanggal kesepakatan ini:

- Perjanjian Jual Beli Saham oleh para pemegang saham PAKA kepada Perusahaan untuk 60% saham dalam PAKA.
- Perjanjian pemegang saham antara para pemegang saham PAKA dan Perusahaan.
- Laporan keuangan PAKA yang telah diaudit oleh akuntan publik yang telah terdaftar di BAPEPAM.
- Rencana kerja PAKA.
- Penilaian atas PAKA oleh Penilai Independen yang terdaftar di Bapepam – LK.
- Opini Kewajaran dari transaksi sebagaimana dimaksud dalam PK ini oleh Penilai Independen yang terdaftar di Bapepam – LK.
- RUPS PAKA untuk menyetujui penjualan 60% saham kepada Perusahaan.
- RUPS Perusahaan untuk menyetujui pembelian 60% saham PAKA.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**e. In-Principle Agreement for PT Alkatara (PAKA)
(Continued)**

The parties have agreed that on completion of the distribution of the sale proceeds, the Company shall sell its 60% stake in PAKA to PAKA shareholders for a nominal consideration of Rp 10,000,000.

The following agreements are required in the executing of the In-Principle Agreement:

- *Nullification agreement of all prior agreements between the Company and PAKA shareholders.*
- *A sale and purchase agreement to reflect the acquisition by the Company of 60% of equity interest in PAKA.*
- *Shareholders agreement (“SHA”)*

This following document shall be executed and/or made available within maximum 90 days from the date of the In-Principle Agreement:

- *Sale and purchase of shares agreement in respect of the acquisition of 60% equity stake in PAKA by the Company.*
- *Shareholders Agreement between PAKA shareholder and the Company.*
- *Audited financial statement of PAKA by public accountant registered with Bapepam-LK.*
- *Business plan of PAKA.*
- *Valuation of PAKA by Independent Appraiser registered with Bapepam-LK.*
- *Fairness Opinion on the transaction by independent appraiser registered with Bapepam – LK.*
- *General meeting of shareholders of PAKA to approve the sale and transfer of 60% shares of PAKA.*
- *General meeting of shareholders of INDX to approve the purchase of 60% shares of PAKA.*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

26. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

e. Perjanjian Prinsip untuk PT Alkatara (PAKA)
(Lanjutan)

Apabila dalam jangka waktu 90 hari tersebut salah satu hal sebagaimana tersebut diatas belum dapat ditandatangani atau dilaksanakan bukan karena kesalahan salah satu pihak, maka jangka waktu tersebut akan diperpanjang selama 30 hari atau setelahnya berdasarkan kesepakatan para pihak.

f. Addendum Pertama Perjanjian Kerjasama dengan BUMD Kabupaten Aceh Utara

- Pada tanggal 20 Agustus 2009, Perusahaan menandatangani addendum pertama perjanjian kerjasama dengan Perusahaan Daerah Bina Usaha mengenai operasional dan pengembangan Pelabuhan Umum Kreung Geukueh.
- Perusahaan Daerah Bina Usaha akan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo I) sebagai tindak lanjut dari penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pelindo I dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara.
- Dalam melaksanakan kerjasama dengan Pelindo I Perusahaan Daerah Bina Usaha bersama – sama dengan Perusahaan akan membentuk perusahaan khusus (perusahaan patungan) yang nantinya akan menjadi mitra usaha langsung dari Pelindo I.
- Para pihak sepakat untuk menegaskan kembali komitmen dan kesepakatan untuk pengoperasian dan pengembangan Pelabuhan Umum Krueng Geukueh dengan Pelindo I dengan cara membentuk sebuah badan hukum perusahaan patungan ("JVCo") yang saham – sahamnya akan dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan dan Perusahaan Daerah Bina Usaha. Komposisi kepemilikan saham akan disepakati bersama oleh para pihak.

26. **SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)

e. In-Principle Agreement for PT Alkatara (PAKA)
(Continued)

In the event any of the above documents are not executed and/or made available within 90 days of the In-Principle Agreement and not attributable to the fault of any party, then the period shall be extended by a further 30 days.

f. First Addendum to the Cooperation Agreement with BUMD Kabupaten Aceh Utara

- *On August 20, 2009, the Company signed the first addendum cooperation agreement with Perusahaan Daerah Bina Usaha regarding the operation and development of Pelabuhan Umum Kreung Geukueh.*
- *Perusahaan Daerah Bina Usaha will enter into a cooperation agreement with PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo I) as an extension of the signing of the Memorandum of Understanding between Pelindo I and Pemerintah Kabupaten Aceh Utara.*
- *In implementing the cooperation with Pelindo I, Perusahaan Daerah Bina Usaha together with the Company shall incorporate a special purpose company (JVCo) that will be the direct business partner of Pelindo I.*
- *The parties agreed to reaffirm the commitments and agreements on the operation and development of Pelabuhan Umum Kreung Geukueh with Pelindo I by forming a Joint Venture Company (JVCo) whose shares will be owned entirely by the Company dan Perusahaan Daerah Bina Usaha. The composition of share ownership shall be determined at a later date by mutual agreement between the parties.*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

f. Addendum Pertama Perjanjian Kerjasama dengan BUMD Kabupaten Aceh Utara (Lanjutan)

- Perusahaan Daerah Bina Usaha menjamin kepada Perusahaan, bahwa Perusahaan tidak akan dikesampingkan oleh Pelindo I atau pihak ketiga manapun sehubungan dengan pengoperasian dan pengembangan Pelabuhan Umum Krueng Geukueh.
- Apabila dalam waktu paling lama dua belas (12) bulan sejak tanggal Perjanjian ini, Para Pihak tidak juga memulai kegiatan apapun, atau pembentukan perusahaan khusus maka Perjanjian Kerjasama ini dianggap batal demi hukum.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

f. First Addendum to the Cooperation Agreement with BUMD Kabupaten Aceh Utara (Continued)

- *Perusahaan Daerah Bina Usaha guarantees that the Company will not be excluded by Pelindo I or any third party with respect to the operation and development of Pelabuhan Umum Krueng Geukueh.*
- *The Agreement will be terminated by laws if there are no activities or formation of the special purpose company within twelve (12) months from the date of the Agreement.*

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kegiatan usaha utama yang berbeda. Bersama PT Nexia Sourcing Indonesia dan PT Icorp Asia bergerak di bidang jasa portal berdomisili di lokasi yang sama, sedangkan RRSB bergerak di bidang usaha penyediaan jasa kepelabuhanan di Malaysia.

27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries have different primary business activities. With PT Nexia Sourcing Indonesia and PT Icorp Asia are involved in portal services in the same domicile location whereas RRSB's business in the provision of marine services in Malaysia.

	2010			Konsolidasi/ Consolidated	
	Jasa Pelabuhan/ Port service	Jasa Portal/ Portal service	Eliminasi/ Eliminations		
Pendapatan:					Revenue:
Pendapatan antar segmen	4,090,935,000	45,000,000	-	4,135,935,000	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	4,090,935,000	45,000,000	-	4,135,935,000	Net revenue
Laba kotor	826,368,870	45,000,000	-	871,368,870	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(75,682,297)	(547,884,295)	-	(623,566,592)	General and administration expense
Laba (rugi) operasi	750,686,573	(502,884,295)	-	247,802,278	Operating income (loss)
Pendapatan bunga	7,009,135	340,951,765	-	347,960,900	Interest income
Beban bunga	-	-	-	-	Interest expense
Bagian laba bersih anak Perusahaan	-	568,020,870	(568,020,870)	-	Gain on subsidiaries
Rugi selisih kurs, bersih	-	(1,700,560)	-	(1,700,560)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan (Beban) lain-lain	(335,457)	(3,535,969)	-	(3,871,426)	Other income(expense)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (Dipindahkan)	757,360,251	400,851,811	(568,020,870)	590,191,192	Profit (loss) before income tax (Carried forward)

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(Continued)

	2010			Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
	Jasa Pelabuhan/ <i>Port service</i>	Jasa Portal/ <i>Portal service</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (Pindahan)	757,360,251	400,851,811	(568,020,870)	590,191,192	<i>Profit (loss) before income tax (brought forward)</i>
Penghasilan (Beban) pajak	(189,339,381)	-	-	(189,339,381)	<i>Income tax (expense)</i>
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	<i>Proforma adjustment effect</i>
Laba (rugi) bersih	<u>568,020,870</u>	<u>400,851,811</u>	<u>(568,020,870)</u>	<u>400,851,811</u>	<i>Net income (loss)</i>

	2010			Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
	Jasa Pelabuhan/ <i>Port service</i>	Jasa Portal/ <i>Portal service</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>		
Aset segmen	5,763,880,378	46,792,594,892	(9,881,485,731)	42,674,989,539	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	1,267,931,444	15,928,270,161	(1,906,210,034)	15,289,991,571	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	-	101,637,860	-	101,637,860	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan dan amortisasi	-	(49,520,750)	-	(49,520,750)	<i>Depreciation and amortisation</i>

	2009			Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
	Jasa Pelabuhan/ <i>Port service</i>	Jasa Portal/ <i>Portal service</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>		
Pendapatan:					<i>Revenue:</i>
Pendapatan antar segmen	4,371,931,200	45,000,000	-	4,416,931,200	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan bersih	4,371,931,200	45,000,000	-	4,416,931,200	<i>Net revenue</i>
Laba kotor	538,083,840	45,000,000	-	583,083,840	<i>Gross profit</i>
Beban umum dan administrasi	(487,526,379)	(249,621,306)	-	(737,147,685)	<i>General and administration expense</i>
Laba (rugi) operasi	50,557,461	(204,621,306)	-	(154,063,845)	<i>Operating income (loss)</i>
Pendapatan bunga	5,665,895	932,710	-	6,598,605	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs, bersih	-	(14,568,709)	-	(14,568,709)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Bagian laba (rugi) bersih anak Perusahaan	-	-	-	-	<i>Gain (loss) on subsidiaries</i>
Pendapatan (Beban) lain-lain	(160,144)	(3,632,673)	-	(3,792,817)	<i>Other income (expense)</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	56,063,212	(221,889,978)	-	(165,826,766)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Penghasilan (Beban) pajak	(14,557,090)	-	-	(14,557,090)	<i>Income tax (expense)</i>
Laba sebelum akuisisi	41,506,122	(221,889,978)	-	(180,383,856)	<i>Pre-acquisition income</i>
Efek penyesuaian proforma	(41,506,122)	-	-	(41,506,122)	<i>Proforma adjustment effect</i>
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan	-	-	-	-	<i>Minority interest in net loss of subsidiaries</i>
Laba/(rugi) bersih	<u>-</u>	<u>(221,889,978)</u>	<u>-</u>	<u>(221,889,978)</u>	<i>Net income/(loss)</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

**27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(Continued)**

	2009			Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
	Jasa Pelabuhan/ <i>Port service</i>	Jasa Portal/ <i>Portal service</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>		
Aset segmen	4,732,409,810	15,733,763,047	(5,804,279,495)	14,661,893,362	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	1,808,006,669	19,625,959,877	(5,757,993,459)	15,675,973,087	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	-	58,912,860	-	58,912,860	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan dan amortisasi	-	(32,122,214)	-	(32,122,214)	<i>Depreciation and amortisation</i>

28. PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN BARU

28. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Standar yang akan mempengaruhi Kebijakan Akuntansi Keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut :

The Indonesian Institute of Accountants ("IIA") has issued several Financial Accounting Standards (SFAS). The standards which will have an effect on the Company's financial accounting are as follows :

- PSAK 26 (Revisi 2008) – Biaya Pinjaman. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.
- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan, Penyajian dan Pengungkapan. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.
- PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan, Pengakuan dan Pengukuran. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.
- PSAK 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- PSAK 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- SFAS 26 (Revised 2008) – Borrowing Costs. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.
- SFAS 50 (Revised 2006) – Financial Instruments, Presentation and Disclosures. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.
- SFAS 55 (Revised 2006) – Financial Instruments, Recognition and Measurement. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.
- SFAS 1 (Revised 2009) – Presentation of Financial Statements. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- SFAS 2 (Revised 2009) – Cash Flow Statements. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

28. PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

- PSAK 4 (Revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- PSAK 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- PSAK 12 (Revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- PSAK 15 (Revisi 2009) – Investasi pada Entitas Asosiasi. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- PSAK 25 (Revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- PSAK 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- PSAK 57 (Revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- PSAK 58 (Revisi 2009) – Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan. Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

28. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT (Continued)

- SFAS 4 (Revised 2009) – Consolidated and Separate Financial Statements. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- SFAS 5 (Revised 2009) – Operating Segment. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- SFAS 12 (Revised 2009) – Interests in Joint Venture. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- SFAS 15 (Revised 2009) – Investments in Associates. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- SFAS 25 (Revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- SFAS 48 (Revised 2009) – Impairment of Assets. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- SFAS 57 (Revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- SFAS 58 (Revised 2009) – Non Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2010 and 2009**

**28. PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (Lanjutan)**

Saat ini Manajemen Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan dan belum menentukan dampaknya terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas Perusahaan dan Anak Perusahaan.

29. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Indoexchange Tbk (Induk Perusahaan saja) ini, dimana investasi pada Anak Perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan PT Indoexchange Tbk (Induk Perusahaan saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi PT Indoexchange Tbk dan Anak Perusahaan (Lampiran 1 sampai dengan lampiran 6)

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasi tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk Perusahaan saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

**30. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 16 April 2010.

**28. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT (Continued)**

The Company's management is currently evaluating the effects of the new revised SFAS to the Company, and the Company has not determined the effects of this revised SFAS on financial positions, results of operation, changes in equity and cash flows of the Company.

**29. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The Company published consolidated financial statements. The supplementary financial information of PT Indoexchange Tbk (Parent Company only) with investment in subsidiaries are accounted for using the equity method of accounting and has been prepared in order to analyse parent Company only's result of operations. The following supplementary financial information of PT Indoexchange Tbk (Parent Company only) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Indoexchange Tbk and its Subsidiaries (Page 1 until page 6)

On the basis of the difference between the parent Company only accounts and consolidated financial statements are not material, notes to the parent Company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.

**30. PREPARATION AND COMPLETION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Directors of the Company are responsible for preparation of consolidated financial statements which were completed on April 16, 2010.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOEXCHANGE Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
NERACA

31 March 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
BALANCE SHEETS

March 31, 2010 and 2009

A S E T

A S S E T S

	2 0 1 0	2 0 0 9	
	Rp	Rp	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	26,626,763,831	239,478,017	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp Nihil pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009	-	-	<i>Trade receivables net after allowance for doubtful accounts of Rp Nil in March 31, 2010 and 2009</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third party</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	4,208,432	<i>Related party</i>
Uang muka	15,870,000	262,060,500	<i>Advances</i>
Piutang lain – lain	154,480,623	-	<i>Other receivable</i>
Biaya dibayar dimuka	96,736,085	34,322,564	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	524,368,157	350,750,963	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah aset lancar	27,418,218,696	890,820,476	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON – CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	1,906,210,034	2,875,667,922	<i>Due from related parties</i>
Uang muka investasi	9,384,910,657	9,014,313,813	<i>Advances for investment</i>
Investasi pada perusahaan anak	7,975,275,697	-	<i>Investment in subsidiaries</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 49.520.750 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp 32.122.214 pada tanggal 31 Maret 2009	52,117,110	26,790,646	<i>Property and equipment, net after accumulated depreciation of Rp 49,520,750 as of March 31, 2010 and Rp 32,122,214 as of March 31, 2009</i>
Aktiva lain – lain	54,095,769	-	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	19,372,609,267	11,916,772,381	<i>Total non – current assets</i>
JUMLAH ASET	46,790,827,963	12,807,592,857	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOEXCHANGE Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
NERACA (Lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
BALANCE SHEETS (Continued)
March 31, 2010 and 2009

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)**LIABILITIES AND EQUITY (DEFICIENCY)**

	2 0 1 0	2 0 0 9	
	Rp	Rp	
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang pajak	42,533,721	24,154,184	<i>Taxes payables</i>
Biaya masih harus dibayar	67,289,128	90,720,122	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman dari pemegang saham	13,912,229,478	-	<i>Shareholder Loan</i>
Jumlah kewajiban lancar	14,022,052,327	114,874,306	<i>Total current liabilities</i>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NON - CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pemegang saham	-	13,753,084,312	<i>Shareholder Loan</i>
Selisih lebih akumulasi rugi anak perusahaan atas biaya perolehan investasi saham	-	2,878,117,105	<i>Accumulated loss of subsidiaries excess cost of investment in shares</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar	-	16,631,201,417	<i>Total non current liabilities</i>
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			<i>Capital stock</i>
Modal dasar 269.863.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham pada tanggal 31 Maret 2010 dan 132.505.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan 895.387.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Maret 2009			<i>Authorized capital 269,863,000 shares with par value Rp 250 per share as of March 31, 2010 and 132,505,000 A series shares with par value Rp 250 per share and 895,387,500 B series shares with par value Rp 100 per share as of March 31, 2009</i>
Modal ditempatkan dan disetor Penuh 269.863.000 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 122.665.000 saham seri A pada tanggal 31 Maret 2009	67,465,750,000	30,666,250,000	<i>Issued and fully paid up – 269,863,000 shares as of March 31, 2010 and 122,665,000 A series as of March 31, 2009</i>
Tambahan modal disetor	8,029,271,946	8,802,562,068	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba (akumulasi defisit)			<i>Retained earning (accumulated deficit)</i>
Telah ditentukan penggunaannya	-	-	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(42,726,246,310)	(43,407,294,934)	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas (defisiensi)	32,768,775,636	(3,938,482,866)	<i>Total equity (deficiency)</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)	46,790,827,963	12,807,592,857	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (DEFICIENCY)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOEXCHANGE Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)

LAPORAN LABA RUGI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF INCOME

For three months period ended March 31, 2010 and 2009

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Pendapatan usaha	45,000,000	45,000,000	Revenue
Beban pokok penjualan	–	–	Cost of sales
Laba kotor	45,000,000	45,000,000	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban umum dan administrasi	(547,884,295)	(249,621,306)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(547,884,295)	(249,621,306)	Total operating expenses
Rugi usaha	(502,884,295)	(204,621,306)	Loss from operations
Penghasilan (beban) lain-lain			Other income (charges)
Pendapatan bunga	340,951,765	932,710	Interest income
Bagian laba (rugi) bersih anak Perusahaan	568,020,870	–	Gain(loss) on subsidiaries
Rugi selisih kurs, bersih	(1,700,560)	(14,568,709)	Loss on foreign exchange, net
Beban lain – lain bersih	(3,535,969)	(3,632,673)	Miscellaneous expense, net
Jumlah penghasilan (beban) lain – lain; bersih	903,736,106	(17,268,672)	Total other income (charges), net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	400,851,811	(221,889,978)	Profit (loss) before income tax
Penghasilan (beban) pajak :			Tax income (expense):
Kini	–	–	Current period
Tangguhan	–	–	Deferred
Jumlah beban pajak	–	–	Total tax expense
Laba (rugi) bersih	400,851,811	(221,889,978)	Net profit (loss)
Laba (rugi) bersih per saham dasar	1.48	(1.81)	Basic net profit (loss) per share

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOEXCHANGE Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For three months period ended March 31, 2010 and 2009

	Catatan <i>Notes</i>	Modal saham <i>Capital Stock</i>	Tambahannya Modal disetor <i>Additional Paid-in capital</i>	Saldo Laba (Akumulasi Defisit) <i>Retained Earning (Accumulated Deficit)</i>		Jumlah ekuitas <i>(Defisiensi)</i> Total equity <i>(Deficiency)</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>		
				Rp	Rp		
Saldo per 31 Desember 2008		30,666,250,000	8,802,562,068	–	(43,185,404,956)	(3,716,592,888)	<i>Balance as of December 31, 2008</i>
Rugi bersih tahun berjalan		–	–	–	(221,889,978)	(221,889,978)	<i>Net loss for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2009		30,666,250,000	8,802,562,068	–	(43,407,294,934)	(3,938,482,866)	<i>Balance as of March 31, 2009</i>
Saldo per 31 Desember 2009		67,465,750,000	8,029,271,946	–	(43,127,098,121)	32,367,923,825	<i>Balance as of December 31, 2009</i>
Laba bersih tahun berjalan		–	–	–	400,851,811	400,851,811	<i>Net profit for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2010		67,465,750,000	8,029,271,946	–	(42,726,246,310)	32,768,775,636	<i>Balance as of March 31, 2010</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOEXCHANGE Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For three months period ended March 31, 2010 and 2009

	2 0 1 0	2 0 0 9	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pihak ketiga	(765,029,820)	(1,189,670,682)	<i>Payment to third parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(170,641,700)	(54,784,475)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran pajak	(111,980,100)	(101,026,878)	<i>Tax payment</i>
Penerimaan bunga	167,836,210	932,710	<i>Interest income</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(879,815,410)	(1,344,549,325)	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(4,961,600)	(2,487,000)	<i>Payment to acquire property and equipment</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4,961,600)	(2,487,000)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas pinjaman dari pemegang saham	-	1,369,100,000	<i>Receipt from shareholder loan</i>
Pembayaran hutang jangka pendek	(65,746,022)	-	<i>Payments of short term loan</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(65,746,022)	1,369,100,000	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(950,523,032)	22,063,675	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	27,577,286,863	217,414,342	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	26,626,763,831	239,478,017	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOEXCHANGE Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

PT INDOEXCHANGE Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For three months period ended March 31, 2010 and 2009

	2010	2009	
	Rp	Rp	
SKEDUL TAMBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN DAN INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ADDITIONAL SCHEDULE OF NON CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES
Pelunasan piutang usaha kepada pemegang saham melalui pengurangan pinjaman dari pemegang saham	49,500,000	49,500,000	<i>Settlement of trade receivables from shareholder through deduction in shareholder loan</i>